

**MANAJEMEN PESERTA DIDIK  
DALAM MENINGKATKAN KUALITAS *OUTPUT*  
DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 JEMBER**

**SKRIPSI**

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



Oleh :

**SYARIFATUL MUTTAKIAH**  
**NIM. T20163077**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
AGUSTUS 2020**

**MANAJEMEN PESERTA DIDIK  
DALAM MENINGKATKAN KUALITAS *OUTPUT*  
DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 JEMBER**

**SKRIPSI**

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Oleh :

**SYARIFATUL MUTTAKIAH**  
**NIM. T20163077**

Disetujui Pembimbing

**Ahmad Royani, M.Pd.I**  
**NIDN: 2017048902**

**MANAJEMEN PESERTA DIDIK  
DALAM MENINGKATKAN KUALITAS *OUTPUT*  
DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 JEMBER**

**SKRIPSI**

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Hari : **Jum'at**  
Tanggal : **24 Juli 2020**

**Tim Penguji**

Ketua Sidang

Sekretaris

  
**Nuruddin, M.Pd.I**



**NIP. 19790304 200710 1 002**

  
**Ahmad Winarno, M.Pd.I**

**NIP. 19860706 201903 1 004**

Anggota:

1. Prof. Dr. H. Abd. Mu'is, M.M.
2. Ahmad Royani, M.Pd.I

  
( )  
  
( )

Menyetujui

Plh. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**H. Mashudi, M.Pd.**

**NIP. 19720918 200501 1 003**

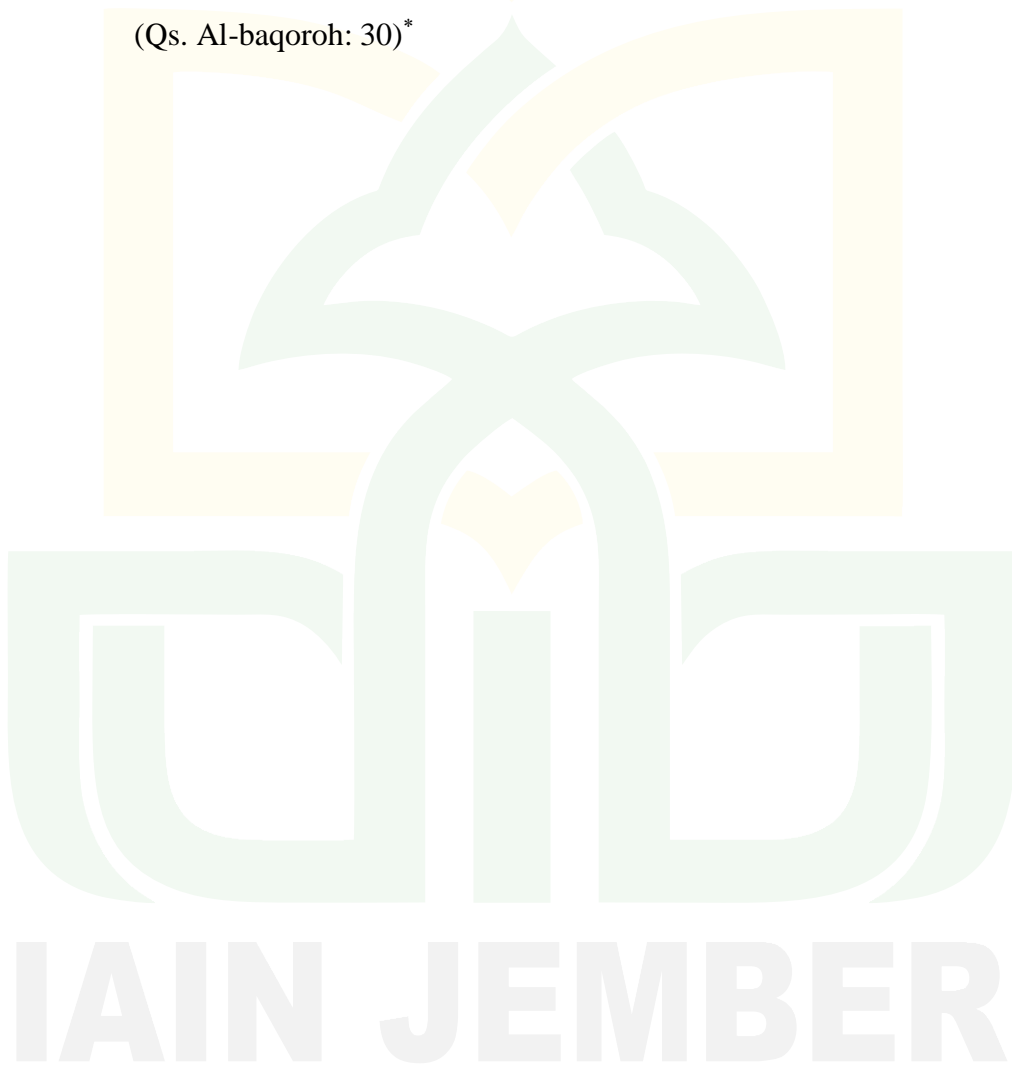
## MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً<sup>عَلَيْ</sup>

Artinya: "Sesungguhnya aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi."

(Qs. Al-baqoroh: 30)\*



---

\* Jalaluddin Al-Mahili dan Jalaluddin As-Suyuthi, *Tafsir Al-Jalalain* (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2017), 6.

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan:

1. Sepenuhnya untuk Ayahanda Junaidi dan Ibunda Zubaida tercinta yang selalu memberikan semangat untuk selalu berjuang menata masa depan yang baik. Terima kasih atas ketulusan perjuangannya dalam mendidik, menyayangi, mencintai dan memperjuangkan saya hingga saat ini;
2. Kakak-kakakku dan semua keponakanku, terima kasih telah menjadi penyemangat dan sumber inspirasi untuk selalu melakukan yang terbaik;
3. Keluarga besar MPI C2 angkatan 2016 yang teramat saya sayangi, senasib seperjuangan, saling bahu membahu sama lain, memberikan motivasi serta memberikan cerita indah hingga terselesainya penulisan skripsi ini;
4. Temanku Alifia dan Anis yang selalu menemani dan memberi semangat mulai dari awal hingga terselesainya penulisan skripsi ini;
5. Almamater IAIN Jember yang selalu kubanggakan.

IAIN JEMBER

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah ungkapan rasa syukur kami kepada Allah Dzat yang Maha Penyantun Robbil Izzah atas kesenantiasaan-Nya mengilhamkan inspirasi dalam berkarya. Sholawat serta salam kami persembahkan kepada Sang Revolusioner dunia yaitu Nabi Besar Muhammad SAW, sebagai ungkapan penghormatan untuknya yang telah menciptakan mata air peradaban dengan masalah yang dapat dinikmati oleh seluruh penduduk alam semesta.

Selesainya penyusunan karya ilmiah ini tidak terlepas dari keterlibatan pihak-pihak baik langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, sebagai bentuk penghargaan kami haturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E., MM selaku Rektor IAIN Jember yang telah memberikan fasilitas selama berada di IAIN Jember.
2. Bapak Dr. H. Mashudi, M.Pd. selaku Plh. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember yang meluangkan waktunya untuk menyetujui hasil skripsi yang telah diselesaikan.
3. Bapak Nuruddin, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam FTIK IAIN Jember yang meluangkan waktunya untuk menyetujui judul skripsi.
4. Bapak Ahmad Royani, M.Pd.I selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktunya dalam memberikan bimbingan, arahan, dan nasihat demi selesainya penyusunan skripsi ini.

5. Bapak Abd. Mu'is, S.Ag., M.Si. selaku kepala perpustakaan IAIN Jember beserta seluruh karyawan yang telah memberikan pelayanan dengan baik.
6. Kepala madrasah, guru, waka kesiswaan, waka kurikulum, koordinator dan guru BK, OSIS dan siswa MAN 1 Jember.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari harapan yang ideal, yang mana kekurangan pasti ada di dalamnya. Namun, walaupun dengan waktu yang sangat terbatas penulis mencoba untuk menyusunnya berdasarkan kemampuan yang ada dan untuk menyempurnakannya tentu tidak lepas dari kritik dan saran yang bersifat konstruktif dari para pembaca.

Dalam penulisan skripsi ini penulis hanya berharap kepada ridha Allah SWT, semoga karya ilmiah ini dapat memberikan manfaat dan barokah di dunia dan di akhirat, khususnya bagi penulis dan para pembaca pada umumnya. *Amin ya robbal almin.*

Jember, Juni 2020  
Penulis

Syarifatul Muttakiah  
NIM.T20163077

## ABSTRAK

**Syarifatul Muttakiah, 2020:** *Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Kualitas Output di MAN 1 Jember.*

**Kata kunci:** Manajemen Peserta Didik, Kualitas *Output*

Pendidikan merupakan salah satu usaha meningkatkan kualitas hidup manusia melalui pengembangan potensi yang mereka miliki. Pendidikan bukanlah kegiatan yang sederhana, melainkan kegiatan yang dinamis. Dalam hal ini komponen peserta didik keberadaannya sangat dibutuhkan, peserta didik merupakan subyek sekaligus obyek dalam proses transformasi ilmu pengetahuan dan keterampilan-keterampilan yang diperlukan. Sebab itu dibutuhkan manajemen peserta didik yang bermutu bagi lembaga pendidikan itu sendiri.

Fokus penelitian dalam skripsi ini yaitu: 1) Bagaimana konsep perencanaan penerimaan peserta didik dalam meningkatkan kualitas *output* di MAN 1 Jember? 2) Bagaimana pola pelaksanaan pembinaan peserta didik dalam meningkatkan kualitas *output* di MAN 1 Jember? 3) Bagaimana model evaluasi peserta didik dalam meningkatkan kualitas *output* di MAN 1 Jember?.

Tujuan penelitian ini yaitu: 1) Mendeskripsikan konsep perencanaan penerimaan peserta didik dalam meningkatkan kualitas *output* di MAN 1 Jember. 2) Mendeskripsikan pola pelaksanaan pembinaan peserta didik dalam meningkatkan kualitas *output* di MAN 1 Jember. 3) Mendeskripsikan model evaluasi peserta didik dalam meningkatkan kualitas *output* di MAN 1 Jember.

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif jenis penelitian lapangan. Lokasi bertempat di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif interaktif model Miles dan Huberman. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan teknik.

Hasil dari penelitian ini yaitu: 1) Konsep perencanaan penerimaan peserta didik dimulai dari: (a). Kebijakan penerimaan peserta didik, yang meliputi: penentuan daya tampung madrasah dan jumlah peserta didik baru yang akan diterima; (b). Sistem penerimaan peserta didik baru, yang meliputi: sistem penerimaan menggunakan promosi dan seleksi. 2) Pola pelaksanaan pembinaan peserta didik meliputi: (a). Bidang akademik yaitu program intensif belajar dan program EKA, (b). Bidang non akademik yaitu bakat dan minat peserta didik, pembinaan sholat duha berjamaah, pembinaan hafalan Al-Qur'an, dan pembinaan sholat duhur berjamaah. (c). Layanan Bimbingan Konseling (BK) seperti layanan informasi dan bimbingan karir. 3) Model evaluasi peserta didik meliputi: (a) Mengukur kemajuan hasil belajar siswa. (b) Menganalisis sasaran mutu bimbingan ke Perguruan Tinggi. (c) Monitoring dan evaluasi terhadap data keadaan lulusan di setiap tahunnya.



## DAFTAR ISI

	<b>Hal</b>
<b>HALAMAN SAMBUTAN</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
A. Konteks Penelitian .....	1
B. Fokus Penelitian .....	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Definisi Istilah .....	10
F. Sistematika Pembahasan.....	11
<b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN</b>	
A. Penelitian Terdahulu .....	14
B. Kajian Teori .....	19

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	50
B. Lokasi Penelitian .....	51
C. Subyek Penelitian .....	52
D. Teknik Pengumpulan Data .....	52
E. Analisis Data .....	54
F. Keabsahan Data .....	55
G. Tahap-tahap Penelitian .....	56

### **BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA**

A. Gambaran Obyek Penelitian .....	58
B. Penyajian Data dan Analisis Data .....	67
C. Pembahasan Temuan .....	93

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	105
B. Saran .....	106

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>107</b>
-----------------------------	------------

### **DAFTAR LAMPIRAN**

**IAIN JEMBER**

## DAFTAR TABEL

No	Uraian	Hal.
2.1	Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian Peneliti .....	17
4.1	Periode Kepala MAN 1 Jember.....	62
4.2	Jenis Mata Pelajaran pada EKA .....	81
4.3	Jenis Seksi Ekstrakurikuler Akademik.....	83
4.4	Jenis Ekstrakurikuler Non Seksi .....	83
4.5	Persentase Kelulusan 5 Tahun Terakhir .....	88
4.6	Data Lulusan Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi Sejak Tahun 2006/2007-2017/2018 .....	89
4.7	Hasil Temuan .....	93

IAIN JEMBER

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 KBM Siswa Tahun 1980 .....	58
Gambar 4.2 Siswa MAPK Tahun 1993 .....	60
Gambar 4.3 Kunjungan dari Negara Filipina .....	60
Gambar 4.4 Struktur Organisasi MAN 1 Jember .....	66
Gambar 4.5 Brosur Penerimaan Peserta Didik Baru MAN 1 Jember.....	69
Gambar 4.6 Papan pengumuman .....	71
Gambar 4.7 Kegiatan Bimbingan Klasikal .....	75
Gambar 4.8 Konsultasi peserta didik yang ingin melanjutkan ke Perguruan Tinggi.....	76
Gambar 4.9 Surat Pernyataan .....	77
Gambar 4.10 Kartu pendaftaran SPANPTKIN dan SNMPTN 2020 .....	78
Gambar 4.11 Penilaian Layanan Bimbingan .....	87
Gambar 4.12 Ainun Alumni MAN 1 Jember.....	90
Gambar 4.13 Bela Alumni MAN 1 Jember .....	91
Gambar 4.14 Khofifa Alumni MAN 1 Jember .....	91
Gambar 4.15 Biyan Alumni MAN 1 Jember .....	91

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan salah satu usaha meningkatkan kualitas hidup manusia melalui pengembangan potensi yang mereka miliki. Pendidikan bukanlah kegiatan yang sederhana, melainkan kegiatan yang dinamis.<sup>1</sup>

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, keterampilan yang diperlukannya, masyarakat, bangsa dan Negara.<sup>2</sup>

Pendidikan berorientasi kecakapan hidup, pembelajaran berbasis kompetensi, dan proses pembelajaran yang diharapkan menghasilkan produk yang bernilai, menuntut lingkungan belajar yang kaya dan nyata (*rich and natural environment*), yang dapat memberikan pengalaman belajar dimensi-dimensi kompetensi secara integrative.<sup>3</sup>

Salah satu syarat berjalannya suatu pendidikan adalah adanya peserta didik yang merupakan komponen masukan dalam sistem pendidikan.

Sedangkan Hasbullah berpendapat bahwa peserta didik sebagai peserta didik

---

<sup>1</sup> Badruddin, *Manajemen Pendidikan* (Jakarta: PT Indeks, 2014), 1.

<sup>2</sup> Sekretariat Negara RI, Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

<sup>3</sup> Rusman, *Belajar dan Pembelajaran: Berorientasi. Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2017), 3.

merupakan salah satu input yang ikut menentukan keberhasilan proses pendidikan<sup>4</sup>. Tanpa adanya peserta didik, sesungguhnya tidak akan terjadi proses pengajaran. Sebabnya ialah karena peserta didiklah yang membutuhkan pengajaran dan bukan guru, guru hanya berusaha memenuhi kebutuhan yang ada pada peserta didik.<sup>5</sup>

Peserta didik merupakan salah satu sumber daya manusia yang masih aktif, semangat, dan bisa mengembangkan seluruh kreatifitasnya dalam berbagai bidang. Selain itu, peserta didik juga merupakan salah satu penerus cita-cita bangsa Indonesia ini agar tetap maju.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan seperti berikut: “Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu”.<sup>6</sup>

Begitupun Islam yang memandang peserta didik sebagai makhluk Allah dengan segala potensinya yang sempurna sebagai *khalifah fil ardh* dan terbaik diantara makhluk lainnya. Sebagaimana firman Allah dala surat Al-Baqarah ayat 30:

IAIN JEMBER

---

<sup>4</sup> Hasbullah, *Otonomi Pendidikan* (Jakarta: PT Rajawali Pers, 2010), 121.

<sup>5</sup> Departemen Agama, *Wawasan Tugas Guru dan Tenaga Kependidikan*, (t.tp., Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2005), 47.

<sup>6</sup> Sekretariat Negara RI, Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

وَأِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً ۗ قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ ۗ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ ﴿١٠٦﴾

Artinya: Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada Para Malaikat: "Sesungguhnya aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi." mereka berkata: "Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, Padahal Kami Senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?" Tuhan berfirman: "Sesungguhnya aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui."<sup>7</sup>

Komponen peserta didik keberadaannya sangat dibutuhkan, terlebih bahwa pelaksanaan kegiatan pendidikan di madrasah, peserta didik merupakan subyek sekaligus obyek dalam proses transformasi ilmu pengetahuan dan keterampilan-keterampilan yang diperlukan.<sup>8</sup> Sebab itu dibutuhkan manajemen peserta didik yang bermutu bagi lembaga pendidikan itu sendiri.

Manajemen merupakan ilmu dan seni dalam mengatur, mengendalikan, mengkomunikasikan dan memanfaatkan semua sumber daya yang ada dalam organisasi dengan memanfaatkan fungsi-fungsi manajemen (*Planning, Organizing, Actuating, Controlling*) agar organisasi dapat mencapai tujuan secara efektif dan efisien.<sup>9</sup>

Saat ini tuntutan akan *output* atau lulusan lembaga pendidikan yaitu madrasah yang bermutu semakin mendesak karena semakin menjamurnya lembaga pendidikan. Hal ini menyebabkan persaingan menjadi lebih ketat

<sup>7</sup> Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemah Syamil Qur'an* (Bandung: Syamil, 2010), 548.

<sup>8</sup> Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI, *Manajemen Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2011), 203.

<sup>9</sup> Muhammad Kristiawan, dkk, *Manajemen Pendidikan* (Yogyakarta: Deepublish, 2017), 1.

dalam lapangan kerja yang serasi dengan kebutuhan *Stakeholder* sekolah atau madrasah. Keberhasilan peningkatan mutu pendidikan merupakan suatu tujuan dan harapan bagi seluruh lembaga penyelenggara pendidikan (Islam).

*Stakeholder* sekolah atau madrasah memiliki tujuan yakni setiap peserta didik menjadi lulusan yang berkualitas baik dalam segi akademik maupun non akademik. Dengan itu mereka memilih lembaga pendidikan yang bagus dan layak untuk menjamin kualitas peserta didik. Akan tetapi pada tataran komunitas global lembaga pendidikan dituntut juga untuk menghasilkan *output* atau lulusan yang sesuai dengan perkembangan zaman. Dalam mengatasi tuntutan akan lulusan tersebut, maka perlu adanya upaya yang maksimal dari pihak pengelola sekolah. Kegiatan pengelolaannya yakni manajemen peserta didik dalam meningkatkan kualitas *output*.

Manajemen merupakan suatu proses yang dilakukan agar suatu usaha dapat berjalan dengan baik memerlukan perencanaan, pemikiran, pengarahan dan pengaturan serta mempergunakan/ mengikut sertakan semua potensi yang ada baik personal maupun material secara efektif dan efisien.<sup>10</sup>

Kebutuhan peserta didik dalam mengembangkan dirinya tentu sangat beragam, seperti di satu sisi para peserta didik ingin sukses dalam prestasi akademiknya, disisi lain ia juga ingin sukses dalam hal sosialisasi dengan teman sebayanya, bahkan ada juga peserta didik yang ingin sukses dalam segala hal. Oleh karena itu diperlukan layanan bagi peserta didik yang dikelola dengan baik. Manajemen peserta didik berupaya mengisi kebutuhan akan

---

<sup>10</sup> Eka Prihatin, *Manajemen Peserta Didik* (Bandung: Alfabeta, 2014), 3.



layanan yang baik tersebut, mulai dari peserta didik mendaftarkan diri ke madrasah sampai peserta didik tersebut menyelesaikan studi di madrasah tersebut.

Adanya manajemen peserta didik ini sangat dibutuhkan sekali pada lembaga pendidikan untuk mengatur dan mengarahkan peserta didiknya menjadi lebih baik dengan penanganan yang efisien dan efektif. Tidak hanya asal menampung peserta didik tapi ada pengelolaan yang jelas agar *output* atau lulusan dari lembaga tersebut dapat dinikmati hasilnya yaitu terbentuknya manusia yang manusiawi.

MAN 1 Jember merupakan satuan pendidikan menengah keagamaan. Sejak tahun pelajaran 2017/2018 MAN 1 Jember mengembangkan Program Diversifikasi Madrasah dengan membuka 4 program unggulan yang meliputi: Madrasah Aliyah Negeri Program Keagamaan (MANPK), Madrasah Aliyah Negeri Program Bina Insan Cendekia (BIC) dan Madrasah Aliyah Negeri Program Regular, dengan pengembangan peminatan MIPA, IPS dan BAHASA. Pada tahun pelajaran 2019/2020 mengembangkan Program Unggulan Kelas Tahfidz.<sup>11</sup>

Di MAN 1 Jember ini kelasnya sendiri berjumlah 36 kelas dengan jumlah peserta didik yang begitu banyak, memerlukan manajemen yang semaksimal mungkin. Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas peserta didik antara lain adalah program intensif, program ekstrakurikuler akademik, program ekstrakurikuler non akademik.

---

<sup>11</sup> MAN 1 Jember, "Profil MAN 1 Jember 2019/2020", Agustus 2019.

Selain itu berdasarkan wawancara peneliti kepada Ibu Rina selaku Waka Kesiswaan, MAN 1 Jember memiliki program intensif belajar untuk mengantarkan anak-anak supaya masuk ke Perguruan Tinggi dan mendapatkan nilai bagus pada saat Ujian Nasional.<sup>12</sup>

Berbagai prestasi juga diraih oleh para peserta didik MAN 1 Jember diantaranya yaitu juara umum II, juara katagori *The Best Time Score*, juara katagori *The Best Mechanic Design*, juara katagori *The Best Performance* (lomba robotika tingkat SLTA se-Jawa Timur di ITS Surabaya), juara 1 lomba *Water Raket* tingkat SLTA se-Jawa Timur di Universitas Jember, juara 2 *Mechanik Skill Contest* tingkat SMK dan SMU di ITS Surabaya, juara 2 *Mekanik Skill Competition* tingkat SMK di MPM Honda Surabaya, dan juara 1 *Madrasah Award Bidang Vocational*.<sup>13</sup>

Adapun kualitas lulusan dilihat dari segi akademik antara lain dapat dilihat dari raihan nilai Ujian Nasional, jumlah siswa yang diterima di Perguruan Tinggi baik melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN), Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN) atau jalur mandiri, serta dapat diterima di Perguruan Tinggi favorit dan diterima di Perguruan Tinggi luar negeri. Sedangkan kualitas lulusan dari non akademik antara lain dapat dilihat dari segi akhlak, ibadah, hafalan Al-Qur'an, kemampuan membaca kitab kuning dan keterampilan non akademik lainnya, antara lain penguasaan keterampilan otomotif, elektronika, informatika, tata busana dan pertanian, serta penguasaan bidang-bidang

---

<sup>12</sup> Rina Poeji Astoetik, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 13 Maret 2020.

<sup>13</sup> MAN 1 Jember, "Profil MAN 1 Jember 2019/2020", Agustus 2019.

keorganisasian, jurnalistik, paskibra, panjat dinding, kepramukaan, ke-PMR-an, tae-kwondo dan lain-lain.<sup>14</sup>

Berdasarkan wawancara peneliti kepada Ibu Rina selaku Waka Kesiswaan beberapa kali MAN 1 Jember mengadakan pertemuan alumni, terakhir pertemuan alumni diadakan pada hari Jumat Tanggal 18 Oktober 2019. Pertemuan tersebut dihadiri oleh beberapa alumni yang sukses dan memiliki peran penting dalam kancah nasional, seperti kehadiran Bapak M. Afifuddin yang sekarang menjabat sebagai Bawaslu RI dan Bapak Muh. Ikhwanudin yang menjabat sebagai Bawaslu Provinsi Jawa Timur. Selain dihadiri oleh para alumni kegiatan ini juga dihadiri oleh peserta didik MAN 1 Jember. Bapak M. Afifuddin dan Bapak Muh. Ikhwanudin hadir dan memberikan motivasi peningkatan dan pengembangan kompetensi diri kepada peserta didik di MAN 1.<sup>15</sup>

Hal ini merupakan bukti suatu keberhasilan yang diraih MAN 1 Jember dalam membina peserta didik hingga memiliki kegiatan ataupun pembiasaan yang positif dalam rangka menciptakan lulusan yang berkualitas.

Dalam hal ini, peran manajemen dalam mengelola semua kegiatan pendidikan sangatlah penting, karena kualitas peserta didik akan semakin baik apabila manajemen dikelola dengan baik pula. Dengan demikian adanya manajemen yang mengatur keberadaan peserta didik sangatlah penting karena sentral layanan pendidikan berada pada posisi peserta didik. Apabila sentral layanan pendidikan di madrasah sangat diperhatikan maka madrasah akan

---

<sup>14</sup> MAN 1 Jember, "Profil MAN 1 Jember 2019/2020", Agustus 2019.

<sup>15</sup> Rina Poeji Astoetik, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 13 Maret 2020.

mudah untuk menciptakan peserta didik yang berkualitas baik dari segi *input* maupun *output* madrasahnyanya.

Dari data di atas maka penulis tertarik untuk meneliti tentang “Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Kualitas *Output* Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember”.

## **B. Fokus Penelitian**

Perumusan masalah dalam penelitian kualitatif disebut istilah fokus penelitian. Bagian ini mencantumkan semua rumusan masalah yang akan dicari jawabannya melalui proses penelitian. Perumusan masalah harus disusun secara singkat, jelas, tegas, spesifik, operasional yang dituangkan dalam bentuk kalimat tanya,<sup>16</sup> yakni:

1. Bagaimana konsep perencanaan penerimaan peserta didik dalam meningkatkan kualitas *output* di MAN 1 Jember?
2. Bagaimana pola pelaksanaan pembinaan peserta didik dalam meningkatkan kualitas *output* di MAN 1 Jember?
3. Bagaimana model evaluasi peserta didik dalam meningkatkan kualitas *output* di MAN 1 Jember?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu kepada masalah-masalah yang dirumuskan sebelumnya.<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2019), 72.

<sup>17</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 72.

1. Mendeskripsikan konsep perencanaan penerimaan peserta didik dalam meningkatkan kualitas *output* di MAN 1 Jember.
2. Mendeskripsikan pola pelaksanaan pembinaan peserta didik dalam meningkatkan kualitas *output* di MAN 1 Jember.
3. Mendeskripsikan model evaluasi peserta didik dalam meningkatkan kualitas *output* di MAN 1 Jember.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Kegunaan dapat berupa kegunaan yang bersifat teoritis dan kegunaan praktis, seperti kegunaan bagi penulis, instansi dan masyarakat secara keseluruhan. Kegunaan penelitian harus realistis. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu:

##### **1. Manfaat teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi wacana akademik terkait manajemen peserta didik dalam meningkatkan kualitas *output* di MAN 1 jember.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi Peneliti**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai manajemen peserta didik dalam meningkatkan kualitas *output* di MAN 1 jember, selain itu dapat memberikan wawasan mengenai penulisan karya ilmiah sebagai bekal untuk mengadakan penelitian yang akan datang.

b. Bagi MAN 1 Jember

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu bahan acuan dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan khususnya dalam pengembangan lembaga pendidikan Islam agar lebih baik lagi dalam proses pendidikan, pengajaran dan pelayanan yang diberikan kepada peserta didik agar bisa menjadi Madrasah Aliyah yang unggul dalam prestasi akademik maupun non akademik dan banyak diminati oleh masyarakat.

c. Bagi IAIN Jember

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi serta tolak ukur keberhasilan mahasiswa dalam menjalankan segala tugas yang diperoleh dalam program studi Manajemen Pendidikan Islam.

## **E. Definisi Istilah**

Definisi operasional berisikan tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalah pahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti.<sup>18</sup>

Terdapat beberapa istilah dalam penelitian ini yang memerlukan pemaparan untuk mempertegas maksud dari istilah yang digunakan oleh peneliti. Pemaparan tentang istilah ini sangat penting untuk menghindari terjadinya bias dan absurditas makna. Maka akan dikemukakan secara singkat pengertian istilah yang terkandung dalam judul sebagai berikut:

---

<sup>18</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 73.

## 1. Manajemen Peserta Didik

Manajemen peserta didik merupakan suatu penataan atau pengaturan segala aktivitas yang berkaitan dengan peserta didik, yaitu mulai dari masuknya peserta didik sampai dengan keluarnya peserta didik tersebut dari suatu lembaga.

Dalam penelitian ini manajemen peserta didik yang dimaksud meliputi perencanaan, pembinaan dan evaluasi sebagai upaya meningkatkan kualitas *output*.

## 2. Kualitas Output

Kualitas *output* pendidikan dalam penelitian ini merupakan peserta didik yang berupa lulusan madrasah yang memiliki kemampuan baik sehingga mampu memberikan kontribusi yang tinggi terhadap kemajuan madrasah. Dalam hal ini kualitas *output* yang dimaksud adalah prestasi akademik dan non akademik.

## F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga pada bab penutup. Sistematika pembahasan ini bertujuan untuk mempermudah pemahaman terhadap keseluruhan skripsi.<sup>19</sup> Adapun sistematika pembahasan dalam penyusunan skripsi ini terbagi menjadi lima bab, yaitu sebagai berikut:

**BAB I Pendahuluan**, bab ini berisi tentang: Konteks penelitian yang menguraikan tentang pentingnya manajemen dalam meningkatkan kualitas

---

<sup>19</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 73.

*output*. Fokus Penelitian yang mendeskripsikan tentang perencanaan penerimaan peserta didik, pelaksanaan pembinaan dan evaluasi peserta didik dalam meningkatkan kualitas *output* di MAN 1 Jember. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan perencanaan penerimaan peserta didik, pelaksanaan pembinaan dan evaluasi peserta didik dalam meningkatkan kualitas *output* di MAN 1 Jember. Manfaat penelitian berisi tentang kegunaan apa yang diberikan setelah selesai melakukan penelitian baik itu kegunaan teoritis dan praktis. Definisi istilah menguraikan tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul penelitian ini. Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga pada bab penutup.

**BAB II Kajian Kepustakaan**, bab ini memuat uraian tentang hasil dari penelitian terdahulu dan kajian teori atau buku-buku teks yang berisi teori-teori besar. Dalam penelitian kualitatif ini keberadaan teori baik yang dirujuk dari rujukan atau hasil penelitian terdahulu, digunakan sebagai penjelasan atau bahan pembahasan hasil penelitian dari lapangan.

**BAB III Metode Penelitian**, bab ini menguraikan tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data dan tahap-tahap penelitian. Lebih jelasnya bab ini adalah penguraian tentang alasan penggunaan penelitian kualitatif dan menggunakan jenis penelitian lapangan, penjelasan keadaan secara konkrit lokasi penelitian, dan strategi penelitian yang digunakan agar dihasilkan



penelitian ilmiah yang bisa dipertanggung jawabkan secara hukum serta kaidah keilmiahan yang universal.

**BAB IV Penyajian Data dan Analisis**, bab ini berisi tentang gambaran obyek penelitian, penyajian data dan analisis, pembahasan temuan yang disajikan dalam topik sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan penelitian dan hasil analisis data.

**BAB V Penutup**, pada bab ini berisi tentang kesimpulan saran yang berkaitan dengan masalah-masalah aktual dari temuan penelitian yang dikemukakan pada bab terdahulu.



## BAB II

### KAJIAN KEPUSTAKAAN

#### A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan dan beberapa penelitian terdahulu baik bersumber dari skripsi, disertasi maupun tesis. Dengan melakukan langkah ini dapat mengukur tingkat keorisinilitas atau keaslian suatu penelitian, diantaranya sebagai berikut:<sup>20</sup>

Adapun kajian yang mempunyai relasi atau keterkaitan dengan kajian ini antara lain:

1. Penelitian Imam Fatkhul Fahrozi Tahun 2018 dengan judul Tesis “*Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa (Studi kasus di SMK PGRI 2 Ponorogo)*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Perencanaan meliputi penerimaan siswa, pembinaan dan evaluasi dan lebih kepada perencanaan manajemen kesiswaan secara umum; Pengembangan manajemen kesiswaan melalui program kegiatan harian, mingguan, dan bulanan, pengembangan disiplin siswa pengabdian dalam pembinaan pengembangan siswa, penegak disiplin siswa; implikasi dari manajemen kesiswaan ialah: meningkatnya jiwa kedisiplinan siswa terbukti dari berkurangnya pelanggaran yang dilakukan siswa, prestasi

---

<sup>20</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2019), 45.

akademik siswa yang setiap tahunnya mengalami kenaikan dikarenakan pembinaan yang tersistem dan terarah, *self control of dicipline*. Metode yang digunakan sama yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif. Peneliti saat ini memiliki fokus penelitian mengenai meningkatkan kualitas *output* sedangkan fokus penelitian terdahulu tentang meningkatkan kedisiplinan.<sup>21</sup>

2. Penelitian Gusti Maulana Supriyadi Tahun 2018 dengan judul, “*Manajemen Peserta Didik Di Madrasah Menengah Kejuruan Taman Peserta didik Jetis*”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: perencanaan PPDB melalui analisis kebutuhan, pembinaan dan pengembangan peserta didik melalui kegiatan pembelajaran dan kegiatan ekstrakurikuler, evaluasi hasil belajar peserta didik yang melalui ulangan harian, tugas-tugas, ujian praktek, UTS dan UAS. Mutasi peserta didik melalui kenaikan kelas, peserta didik pindahan dan kelulusan peserta didik. Adapun persamaan penelitian ini yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif dan meneliti tentang manajemen peserta didik. Perbedaan dengan penelitian sebelumnya, penelitian sebelumnya fokus kepada manajemen peserta didik saja, sementara penelitian sekarang membahas mengenai manajemen peserta didik dalam meningkatkan kualitas *output*.<sup>22</sup>

---

<sup>21</sup> Imam Fatkhul Fahrozi , “Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa (Studi kasus di SMK PGRI 2 Ponorogo)” (Tesis, IAIN Ponorogo, Ponorogo, 2018).

<sup>22</sup> Gusti Maulana Supriyadi, “Manajemen Peserta Didik Di Sekolah Menengah Kejuruan Taman Siswa Jetis” (Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, 2018).

3. Penelitian Basit Yudha Nugraha Tahun 2017 dengan judul *Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Motivasi Belajar (Studi Kasus di SMP Negeri 1 Kampung Laut Cilacap Jawa Tengah)*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan manajemen peserta didik dalam meningkatkan motivasi belajar yaitu dengan mengubah metode pembelajaran dan melakukan sekolah literasi setiap harinya sebelum KBM dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Metode yang digunakan sama, yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif. Peneliti saat ini memiliki fokus penelitian mengenai meningkatkan kualitas *output* sedangkan fokus penelitian terdahulu tentang meningkatkan motivasi belajar. Kemudian objek penelitian juga memiliki perbedaan, peneliti terdahulu menggunakan SMP Negeri 1 Kampung Laut Cilacap Jawa Tengah sebagai objek penelitian, sedangkan peneliti saat ini menggunakan MAN 1 Jember.<sup>23</sup>

---

<sup>23</sup> Basit Yudha Nugraha, "Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Motivasi Belajar (Studi Kasus di SMP Negeri 1 Kampung Laut Cilacap Jawa Tengah)" (Skripsi, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2017).

**Tabel 2.1**  
**Kajian Terdahulu**

No	Nama Peneliti dan Judul Penelitian	Orisinalitas	Perbedaan	Persamaan
1	Imam Fatkhul Fahrozi <i>Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa (Studi kasus di SMK PGRI 2 Ponorogo)</i>	Perencanaan meliputi penerimaan siswa, pembinaan dan evaluasi dan lebih kepada perencanaan manajemen kesiswaan secara umum; Pengembangannya melalui program kegiatan harian, mingguan, dan bulanan, pengembangan disiplin siswa; implikasi dari manajemen kesiswaan ialah: meningkatnya jiwa kedisiplinan siswa terbukti dari berkurangnya pelanggaran yang dilakukan siswa, prestasi akademik siswa yang setiap tahunnya mengalami kenaikan dikarenakan pembinaan yang tersistem dan terarah, <i>self control of dicipline.</i>	Peneliti saat ini memiliki fokus penelitian mengenai Meningkatkan kualitas <i>output</i> sedangkan fokus penelitian terdahulu tentang meningkatkan kedisiplinan.	Sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif.

No	Nama Peneliti dan Judul Penelitian	Orisinalitas	Perbedaan	Persamaan
2	Gusti Maulana Supriyadi, <i>Manajemen Peserta Didik di Madrasah Menengah Kejuruan Taman Peserta didik Jetis.</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan PPDB melalui analisis kebutuhan, pembinaan dan pengembangan peserta didik melalui kegiatan pembelajaran dan kegiatan ekstrakurikuler, evaluasi hasil belajar peserta didik yang melalui ulangan harian, tugas-tugas, ujian praktek, UTS dan UAS. Mutasi peserta didik melalui kenaikan kelas, peserta didik pindahan dan kelulusan peserta didik.	Perbedaan dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini fokus kepada manajemen peserta didik saja, sementara penelitian sekarang membahas mengenai manajemen peserta didik dalam meningkatkan kualitas <i>output</i>	Adapun persamaan penelitian ini yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif dan meneliti tentang manajemen peserta didik.
3	Basit Yudha Nugraha, <i>Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Motivasi Belajar (Studi Kasus di SMP Negeri 1 Kampung Laut Cilacap Jawa Tengah)</i>	pelaksanaan manajemen peserta didik dalam meningkatkan motivasi belajar yaitu dengan mengubah metode pembelajaran dan melakukan sekolah literasi setiap harinya sebelum KBM dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik	Peneliti saat ini memiliki fokus penelitian mengenai meningkatkan kualitas <i>output</i> sedangkan fokus penelitian terdahulu tentang meningkatkan motivasi belajar. Kemudian objek penelitian juga memiliki perbedaan, peneliti terdahulu menggunakan SMP Negeri 1 Kampung Laut Cilacap Jawa Tengah sebagai objek penelitian, sedangkan peneliti saat ini menggunakan MAN 1 Jember	Metode yang digunakan sama, yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif.

Penelitian yang dilakukan penulis dalam skripsi ini tidak jauh berbeda dengan penelitian terdahulu, namun penelitian ini lebih difokuskan pada:

1. Bagaimana konsep perencanaan penerimaan peserta didik dalam meningkatkan kualitas *output* di MAN 1 Jember?
2. Bagaimana pola pelaksanaan pembinaan peserta didik dalam meningkatkan kualitas *output* di MAN 1 Jember?
3. Bagaimana model evaluasi peserta didik dalam meningkatkan kualitas *output* di MAN 1 Jember?

## **B. Kajian Teori**

Pada bagian ini berisi tentang pembahasan teori yang dijadikan sebagai perspektif maupun rujukan dalam melakukan penelitian. Pembahasan teori secara luas dan mendalam akan mempermudah peneliti untuk menggali wawasan dan mengkaji permasalahan yang hendak dipecahkan berdasarkan fokus penelitian dan tujuan penelitian.

### **1. Konsep Manajemen Peserta Didik**

#### **a. Pengertian Manajemen Peserta Didik**

Istilah manajemen peserta didik merupakan penggabungan antara dua kata yaitu manajemen dan peserta didik, dalam pendefinisiannyapun dari beberapa ahli banyak dikemukakan di berbagai literature, seperti Husaini Usman mengemukakan bahwa manajemen berasal dari bahasa Latin, yaitu *manus* yang berarti tangan,

dan *agere* yang berarti melakukan. Kata-kata itu digabung menjadi kata kerja manager yang berarti menangani.<sup>24</sup>

Secara sederhana manajemen merupakan suatu proses tertentu yang menggunakan kemampuan atau keahlian untuk mencapai suatu tujuan yang didalam pelaksanaannya dapat mengikuti alur keilmuan secara ilmiah dan dapat pula menonjolkan kekhasan dalam mendayagunakan kemampuan orang lain.<sup>25</sup>

Manajemen adalah proses tertentu yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pergerakan dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan dan mencapai tujuan yang ditetapkan dengan menggunakan sumber daya personal maupun material.

Dari beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa manajemen merupakan suatu aktivitas yang dimulai dari *planning, organizing, actuating and controlling* dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien.

Pengertian peserta didik menurut ketentuan umum undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang dan jenis pendidikan tertentu.<sup>26</sup>

---

<sup>24</sup> Husaini Usman, *Manajemen: Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), 5.

<sup>25</sup> Tim Dosen, *Manajemen Pendidikan*, 86.

<sup>26</sup> Sekretariat Negara RI, Undang-undang No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen & Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang sisdiknas.



Sedangkan Hasbullah berpendapat bahwa peserta didik merupakan salah satu *input* yang ikut menentukan keberhasilan proses pendidikan.<sup>27</sup> Peserta didik adalah orang yang memiliki potensi dasar yang perlu dikembangkan melalui pendidikan, baik secara fisik maupun psikis, baik pendidikan itu dilingkungan keluarga, sekolah maupun di lingkungan masyarakat dimana anak tersebut berada.<sup>28</sup> Dengan demikian peserta didik adalah orang yang mempunyai pilihan untuk menempuh ilmu sesuai dengan cita-cita dan harapan masa depan.

Berdasarkan pengertian-pengertian di atas bisa dikatakan bahwa peserta didik adalah orang atau individu yang mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat dan kemampuannya agar tumbuh dan berkembang dengan baik serta mempunyai kepuasan dalam menerima pelajaran yang diberikan oleh pendidiknya.

Knezevich dalam bukunya Ali Imran mendefinisikan manajemen peserta didik adalah suatu layanan yang terpusat dan perhatian pada pengaturan, pengawasan siswa di luar kelas maupun dalam kelas seperti pengenalan, pendaftaran, layanan individu seperti pengembangan keseluruhan kemampuan, minat, kebutuhan sampai dia matang di sekolah.<sup>29</sup>

---

<sup>27</sup> Hasbullah, *Otonomi Pendidikan* (Jakarta: PT Rajawali Pers, 2010), 121.

<sup>28</sup> Dini Oktaria, "Persepsi Siswa Tentang Manajemen Peserta Didik di SMK Tri Dharma Kosgoro 2 Padang", *Jurnal: Administrasi Pendidikan*, no. 1, vol. 1, (2013), 329.

<sup>29</sup> Ali Imron, *Manajemen peserta didik berbasis Sekolah* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), 6.

Hal senada dengan pendapat Hadiyanto yang mengatakan bahwa peserta didik dalam suatu lembaga pendidikan pada dasarnya suatu masukan yang akan dikelola untuk menjadi 'barang jadi/output'.<sup>30</sup>

Dengan demikian manajemen peserta didik merupakan sebuah penataan atau pengaturan terhadap kegiatan yang berkaitan dengan peserta didik sejak peserta didik masuk sekolah sampai keluar dari sekolah.<sup>31</sup>

Dari beberapa pengertian tersebut manajemen peserta didik dapat di rumuskan sebagai penataan dan pengaturan terhadap kegiatan yang berkaitan dengan peserta didik mulai masuk sampai keluarnya peserta didik tersebut dari suatu lembaga pendidikan (madrasah).

#### **b. Tujuan dan Fungsi Manajemen Peserta Didik**

Tujuan umum manajemen peserta didik adalah mengatur kegiatan-kegiatan peserta didik agar kegiatan tersebut dapat menunjang proses belajar mengajar di madrasah lebih lanjut, proses belajar mengajar di madrasah dapat berjalan lancar, tertib dan teratur sehingga dapat memberikan kontribusi bagi pencapaian tujuan madrasah dan tujuan pendidikan secara keseluruhan.

Tujuan khusus manajemen peserta didik adalah sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan psikomotor peserta didik.

---

<sup>30</sup> Hadiyanto, *Manajemen Peserta Didik* (Padang: UNP Press: 2000), 27.

<sup>31</sup> E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi, dan Implementasi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 45-46.

- 2) Menyalurkan dan mengembangkan kemampuan umum (kecerdasan), bakat dan minat peserta didik.
- 3) Menyalurkan aspirasi, harapan dan memenuhi kebutuhan peserta didik.

Dengan terpenuhinya hal tersebut diharapkan peserta didik dapat mencapai kebahagiaan dan kesejahteraan hidup yang lebih lanjut dapat belajar dengan baik dan tercapai cita-cita mereka.<sup>32</sup>

Fungsi manajemen peserta didik adalah sebagai wahana bagi peserta didik untuk mengembangkan diri seoptimal mungkin, baik yang berkenaan dengan segi-segi individualitasnya, segi sosial, aspirasi, kebutuhan dan segi-segi potensi peserta didik lainnya. Manajemen peserta didik bertugas mengatur berbagai kegiatan dalam bidang peserta didik agar proses pembelajaran di madrasah dapat berjalan dengan tertib, teratur dan lancar.<sup>33</sup>

### c. Prinsip Manajemen Peserta Didik

Prinsip adalah suatu pedoman yang harus diikuti dalam melaksanakan tugasnya. Prinsip manajemen peserta didik adalah pedoman yang harus diikuti dalam melakukan pengelolaan peserta didik, prinsip-prinsip tersebut adalah:

- 1) Manajemen peserta didik sebagai bagian dari keseluruhan manajemen madrasah, sehingga harus mempunyai kesamaan visi, misi dan tujuan manajemen madrasah secara keseluruhan.

<sup>32</sup> Eka Prihatin, *Manajemen Peserta Didik* (Bandung: ALFABETA, 2014), 9.

<sup>33</sup> St. Rodliyah, *Manajemen Pendidikan Sebuah Konsep Dan Aplikasi* (Jember: IAIN Jember Press, 2015), 77.

Penempatan manajemen peserta didik di tempatkan pada kerangka manajemen madrasah, tidak boleh di tempatkan diluar sistem madrasah.

- 2) Segala bentuk kegiatan manajemen peserta didik harus mengemban visi pendidikan dan dalam rangka mendidik peserta didik.
- 3) Kegiatan manajemen peserta didik harus diupayakan untuk mempersatukan peserta didik yang mempunyai aneka ragam latar belakang dan punya bakat perbedaan. Perbedaan diantara peserta didik tidak diarahkan pada konflik diantara mereka, akan tetapi justru untuk mempersatukan dan saling memahami dan menghargai.<sup>34</sup>

#### **d. Ruang Lingkup Manajemen Peserta Didik**

Manajemen peserta didik meliputi beberapa kegiatan yaitu:

##### **1) Perencanaan Peserta Didik**

Perencanaan terhadap peserta didik menyangkut perencanaan penerimaan peserta didik baru, kelulusan, jumlah putus sekolah dan kepindahan. Khusus mengenai perencanaan peserta didik akan langsung berhubungan dengan kegiatan penerimaan dan proses pencatatan atau dokumentasi data pribadi peserta didik, yang kemudian tidak dapat dilepaskan kaitannya dengan pencatatan atau dokumentasi data hasil belajar dan aspek-

---

<sup>34</sup> Eka Prihatin, *Manajemen Peserta Didik*, 11.

aspek lain yang diperlukan dalam kegiatan kurikuler dan ko-kurikuler.<sup>35</sup>

Langkah pertama yaitu, perencanaan terhadap peserta didik, yang meliputi kegiatan:

a) Kebijakan penerimaan peserta didik baru

Kebijakan operasional penerimaan peserta didik baru memuat aturan mengenai jumlah peserta didik yang dapat diterima di suatu sekolah. Penentuan mengenai jumlah peserta didik, juga didasarkan atas kenyataan yang ada di sekolah (faktor kondisional). Faktor ini meliputi: daya tampung kelas baru, kriteria mengenai siswa yang dapat diterima, anggaran yang tersedia, sarana dan prasarana yang ada, tenaga kependidikan, jumlah peserta didik yang tinggal kelas, dan lain sebagainya. Kebijakan penerimaan peserta didik baru dibuat berdasarkan petunjuk-petunjuk yang diberikan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten/ Kota.<sup>36</sup>

b) Analisis kebutuhan peserta didik

Merupakan penetapan peserta didik yang dibutuhkan oleh lembaga pendidikan yang meliputi:

- (1) Merencanakan jumlah peserta didik yang akan diterima dengan pertimbangan daya tampung kelas/ jumlah kelas yang tersedia, serta pertimbangan rasio murid dan guru.

<sup>35</sup> Suwardi dan Daryanto, *Manajemen Peserta didik* (Yogyakarta: Gava Media, 2017), 106.

<sup>36</sup> Muhammad Kristiawan dkk, *Manajemen Pendidikan* (Yogyakarta: Budi Utama, 2017), 70.

(2) Menyusun program kegiatan kesiswaan yaitu visi dan misi sekolah, minat dan bakat peserta didik, sarana dan prasarana yang ada, anggaran yang tersedia dan tenaga kependidikan yang tersedia.

c) Rekrutmen peserta didik

Merupakan proses pencarian, menentukan peserta didik yang nantinya akan menjadi peserta didik di lembaga sekolah yang bersangkutan. Langkah-langkah dalam kegiatan ini adalah:

(1) Membentuk panitia penerimaan peserta didik baru yang meliputi dari semua unsur guru, tenaga Tata Usaha dan dewan sekolah/ komite sekolah.

(2) Pembuatan dan pemasangan pengumuman penerimaan peserta didik baru yang dilakukan secara terbuka. Informasi yang harus ada dalam pengumuman tersebut adalah gambaran singkat lembaga, persyaratan pendaftaran peserta didik baru (syarat umum dan syarat khusus), cara pendaftaran, waktu pendaftaran, waktu dan tempat seleksi dan pengumuman hasil seleksi.

d) Seleksi peserta didik

Merupakan kegiatan pemilihan calon peserta didik untuk menentukan diterima atau tidaknya calon peserta didik menjadi peserta didik di lembaga pendidikan berdasarkan

ketentuan yang berlaku. Adapun cara-cara seleksi yang dapat digunakan adalah:<sup>37</sup>

- (1) Melalui tes atau ujian, yaitu tes psikotes, tes jasmani, tes kesehatan, tes akademik atau tes keterampilan.
- (2) Melalui penelusuran bakat kemampuan, biasanya berdasarkan pada prestasi yang diraih oleh calon peserta didik dalam bidang olahraga atau kesenian.
- (3) Berdasarkan nilai STTB atau nilai UAN.

e) Orientasi

Orientasi peserta didik baru merupakan kegiatan penerimaan peserta didik baru dengan mengenalkan situasi dan kondisi lembaga pendidikan tempat peserta didik menempuh pendidikan.

Terdapat beberapa istilah yang digunakan untuk memberi nama kegiatan orientasi peserta didik baru tersebut. Diantara nama kegiatan orientasi tersebut yaitu MOS (Masa Orientasi Siswa), MOPD (Masa Orientasi Peserta Didik Baru), POS (Pekan Orientasi Siswa).

Tujuan diadakan kegiatan orientasi bagi peserta didik antara lain:

- (1) Agar peserta didik dapat mengerti dan mentaati segala peraturan yang berlaku di madrasah.

---

<sup>37</sup> Daryanto, *Konsep Dasar Manajemen*, 55.

(2) Agar peserta didik dapat berpartisipasi aktif dalam kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan madrasah.

(3) Agar peserta didik siap menghadapi lingkungannya yang baru baik secara fisik, mental dan emosional sehingga ia merasa betah dalam mengikuti proses pembelajaran di madrasah serta dapat menyesuaikan dengan kehidupan madrasah.<sup>38</sup>

f) Penempatan peserta didik (pembagian kelas)

Sebelum peserta didik yang diterima pada sebuah lembaga pendidikan mengikuti proses pembelajaran, terlebih dahulu perlu ditempatkan dan dikelompokkan dalam kelompok belajarnya. Pengelompokan peserta didik yang dilaksanakan pada madrasah-madrasah sebagian besar didasarkan kepada sistem kelas.

g) Pencatatan dan pelaporan

Pencatatan dan pelaporan peserta didik dimulai sejak peserta didik diterima di sekolah sampai dengan tamat atau meninggalkan sekolah. Tujuan pencatatan tentang kondisi peserta didik dilakukan agar lembaga mampu melakukan bimbingan yang optimal pada peserta didik. Sedangkan pelaporan dilakukan sebagai bentuk tanggung jawab lembaga dalam perkembangan peserta didik di sebuah lembaga. Adapun

---

<sup>38</sup> Badrudin, *Manajemen Peserta Didik* (Jakarta: PT Indeks, 2014), 39.



pencatatan yang diperlukan untuk mendukung data mengenai siswa adalah 1). Buku induk siswa, berisi catatan tentang peserta didik yang masuk sekolah tersebut, pencatatan disertai dengan nomor induk siswa atau nomor pokok; 2). Buku klapper, pencatatannya diambil dari buku induk dan penulisannya diurutkan berdasarkan abjad; 3). Daftar presensi, digunakan untuk memeriksa kehadiran peserta didik pada kegiatan sekolah; 4). Daftar catatan pribadi peserta didik berisi data setiap peserta didik beserta riwayat keluarga, pendidikan dan data psikologis.<sup>39</sup>

#### h) Kelulusan dan alumni

Proses kelulusan adalah kegiatan paling akhir dari manajemen peserta didik. Kelulusan adalah pernyataan dari lembaga pendidikan madrasah tentang telah diselesaikannya pendidikan yang harus diikuti oleh peserta didik. Setelah peserta didik selesai mengikuti seluruh program pendidikan di suatu lembaga pendidikan dan berhasil lulus dalam ujian akhir, maka peserta didik tersebut diberikan surat keterangan lulus atau sertifikat, umumnya surat keterangan tersebut sering disebut Ijazah atau Surat Tanda Tamat Belajar (STTB).

Setelah lulus secara formal hubungan peserta didik dengan lembaga pendidikan sudah selesai. Namun demikian,

---

<sup>39</sup> Daryanto dan Mohammad Farid, *Konsep Dasar Manajemen Pendidikan di Sekolah* (Yogyakarta: Gava Media, 2013), 56.

hubungan peserta didik dengan lembaga pendidikan dapat dilanjutkan melalui wadah ikatan alumni. Madrasah dapat memperoleh keuntungan dengan adanya hubungan dengan alumni. Lembaga pendidikan atau madrasah dapat menjangkau berbagai informasi dari alumni. Misalnya informasi tentang materi pelajaran mana yang sangat membantu untuk studi selanjutnya. Mungkin juga informasi tentang lapangan kerja yang bisa dijangkau bagi alumni lainnya.

Hubungan antara madrasah dengan para alumni dapat dipelihara lewat pertemuan-pertemuan yang diselenggarakan oleh para alumni yang biasa disebut *reuni*. Bahkan saat ini setiap lembaga pendidikan (madrasah) ada organisasi alumninya dalam bentuk IKA (Ikatan Keluarga Alumni). Prestasi para alumni perlu dicatat karena berguna bagi lembaga dalam mempromosikan lembaga pendidikannya.<sup>40</sup>

## 2) Pembinaan Peserta Didik

Langkah kedua dalam manajemen peserta didik adalah pembinaan terhadap peserta didik yang meliputi pembinaan layanan bimbingan konseling, pembinaan ekstrakurikuler akademik dan non akademik.<sup>41</sup>

---

<sup>40</sup> Badrudin, *Manajemen Peserta Didik* (Jakarta: PT INDEKS, 2014), 69.

<sup>41</sup> Daryanto, *Konsep Dasar*, 57.

a) Layanan Bimbingan dan Konseling (BK)

Layanan BK merupakan proses pemberian bantuan terhadap siswa agar perkembangannya optimal sehingga anak didik bisa mengarahkan dirinya dalam bertindak dan bersikap sesuai dengan tuntutan dan situasi lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat.

Bimbingan dan konseling membantu guru dalam menyesuaikan program pengajaran yang disesuaikan dengan bakat minat siswa, serta membantu siswa dalam menyesuaikan diri dengan bakat dan minat siswa untuk mencapai perkembangan yang optimal.

Kegiatan bimbingan dan konseling di sekolah meliputi banyak kegiatan antara lain:<sup>42</sup>

(1) Kegiatan mengumpulkan dan menyimpan data siswa

Agar para pembimbing dapat mengenal sungguh-sungguh anak-anak bimbing (siswa), maka pembimbing perlu lebih dahulu mengumpulkan data para siswa. Cara mengumpulkan data siswa dapat dengan berbagai cara, misalnya dengan angket tertulis (kuesioner) kepada siswa sendiri maupun kepada orang tua siswa. Dapat juga mengumpulkan data lewat wawancara. Setelah semua data

---

<sup>42</sup> Martin Handoko & Theo Riyanto, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah Panduan Praktis* (Yogyakarta: PT KANISIUS, 2010), 16-19.

terkumpul, kemudian perlu disimpan agar tidak mudah hilang dan kerahasiaannya terjamin.

- (2) Kegiatan memberikan macam-macam informasi dan orientasi kepada siswa

Informasi ini dapat diberikan secara kelompok ataupun secara perorangan, sejauh hal itu memang diperlukan oleh pribadi yang bersangkutan. Informasi dan orientasi yang diperlukan di sekolah misalnya:

- (a) Informasi tentang cara belajar
  - (b) Informasi tentang cara bersosialisasi yang baik dan sehat
  - (c) Informasi tentang cara hidup yang sehat
  - (d) Informasi tentang karir dan syaratnya
  - (e) Informasi tentang studi lanjut dan syarat-syaratnya
  - (f) Informasi tentang tata tertib di sekolah
  - (g) Orientasi tentang situasi kampus baru, tentang organisasi sekolah, tentang budaya sekolah, kurikulum sekolah dan lain sebagainya.
- (3) Kegiatan memberikan wawancara penyuluhan
  - (4) Kegiatan membantu mencari sekolah lanjutan dan atau pekerjaan

Siswa kelas tertinggi umumnya memerlukan bantuan dalam mencari sekolah lanjutan ataupun untuk tingkat

SMA/ SMK dalam mencari pekerjaan. Mereka memerlukan bantuan bimbingan dalam hal ini. Bimbingan ini disebut sebagai Bimbingan Karir. Untuk melaksanakan hal ini dapat bekerja sama dengan sekolah lanjutan disekitarnya dan juga lapangan-lapangan pekerjaan yang ada. Untuk Perguruan Tinggi yang berada di lain kota baik negeri maupun swasta. Kegiatan yang sekarang populer adalah bursa kerja dan bursa studi.

(5) Kegiatan memberikan bimbingan lanjutan

b) Pembinaan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan diluar jam pelajaran biasa yang dilakukan di sekolah atau di luar sekolah untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah atau madrasah secara berkala dan terprogram.<sup>43</sup>

Dalam hal ini kegiatan ekstrakurikuler dibagi menjadi 2 yakni:

- (1) Pembinaan ekstrakurikuler akademik, pembinaan ini secara khusus bertujuan meningkatkan kemampuan peserta didik

---

<sup>43</sup> Suwardi, *Manajemen Peserta didik*, 139.

yang berprestasi dibidang akademik dalam hal pengetahuan, wawasan, penguasaan dan penalaran terhadap materi: Matematika, Fisika, Biologi, Bahasa Inggris. Adapun langkah-langkah kegiatan bidang akademik:

- (a) Pembina menyusun materi atau soal dikembangkan dan disebarakan kepada peserta didik unggulan untuk dipelajari dan diselesaikan di rumah;
- (b) Peserta didik unggulan mempelajari dan menyelesaikan soal, untuk kemudian dibahas bersama dengan guru pembina saat pembinaan di sekolah;
- (c) Evaluasi dilaksanakan tiap minggu ke-IV pada hari khusus yang ditentukan pembina;
- (d) Hasil evaluasi dianalisis untuk dijadikan acuan keberhasilan pembinaan atau sebagai acuan penentuan untuk menggugurkan anggota kelompok unggulan atau rekrutmen anggota baru;
- (e) Berkaitan lomba-lomba akademik, perlu pembinaan khusus untuk menentukan peserta: diikutkan keseluruhan atau sebagian.
- (f) Setiap kegiatan wajib melaporkan daftar hadir peserta dan pembina.

(2) Pembinaan ekstrakurikuler non akademik, pembinaan ini bertujuan secara khusus meningkatkan kemampuan

pengetahuan, wawasan dan keterampilan peserta didik dibidang non akademik yaitu seni tari, seni musik, seni peran, bulu tangkis, *volly ball*, basket, sepak bola/ futsal, beladiri. Adapun langkah-langkah kegiatan bidang akademik:<sup>44</sup>

- (a) Melakukan sosialisasi program-program dan mengoptimalkan upaya-upaya bimbingan dan latihan bagi peserta didik unggulan;
- (b) Mengoptimalkan bakat dan minat peserta didik dibidang seni, olahraga melalui kegiatan ekstrakurikuler;
- (c) Mengoptimalkan proses kreativitas kegiatan non akademik (olahraga, seni);
- (d) Menjalin kerjasama dengan seniman dan pekerja seni di luar sekolah.

### 3) Evaluasi kegiatan peserta didik

Evaluasi hasil belajar peserta didik berarti kegiatan menilai proses dan hasil belajar peserta didik baik yang berupa kegiatan kurikuler, ko-kurikuler, maupun ekstrakurikuler.<sup>45</sup>

Penilaian hasil belajar bertujuan untuk melihat kemajuan belajar peserta didik dalam hal penguasaan materi pengajaran yang telah dipelajarinya sesuai dengan tujuan-tujuan yang telah

---

<sup>44</sup> Suwardi, *Manajemen Peserta didik*, 140.

<sup>45</sup> Daryanto dan Mohammad Farid, MT., *Konsep Dasar Manajemen Pendidikan Di Sekolah* (Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2013), 58.

ditetapkan. Adapun tujuan umum dari evaluasi peserta didik adalah:

- a) Mengumpulkan data-data yang membuktikan taraf kemajuan peserta didik dalam mencapai tujuan yang diharapkan.
- b) Memungkinkan pendidik/ guru menilai aktivitas/ pengalaman yang didapat.
- c) Menilai metode mengajar yang digunakan.

Sedangkan tujuan khusus dari evaluasi peserta didik adalah:

- a) Merangsang kegiatan peserta didik.
- b) Menemukan sebab-sebab kemajuan atau kegagalan belajar peserta didik.
- c) Memberikan bimbingan yang sesuai dengan kebutuhan, perkembangan dan bakat peserta didik yang bersangkutan.
- d) Untuk memperbaiki mutu pembelajaran/ cara belajar dan metode mengajar.

Berdasarkan tujuan penilaian hasil belajar tersebut, ada beberapa fungsi penilaian yang dapat dikemukakan antara lain:

- a) Fungsi selektif

Dengan mengadakan evaluasi, guru mempercayai cara untuk mengadakan seleksi atau penilaian terhadap peserta didiknya. Evaluasi dalam hal ini bertujuan untuk memilih peserta didik yang dapat diterima di madrasah tertentu, memilih peserta didik yang naik kelas atau tingkat berikutnya,



memilih peserta didik yang seharusnya mendapat beapeserta didik, memilih peserta didik yang sudah berhak meninggalkan madrasah, dan sebagainya.

b) Fungsi diagnostik

Apabila alat yang digunakan dalam evaluasi cukup memenuhi persyaratan, dengan melihat hasilnya guru akan dapat mengetahui kelemahan peserta didik, sehingga lebih mudah untuk mencari cara mengatasinya

c) Fungsi penempatan

Pendekatan yang lebih bersifat melayani perbedaan kemampuan peserta didik adalah pengajaran secara kelompok. Untuk dapat menentukan dengan pasti di kelompok mana peserta didik harus ditempatkan

d) Fungsi pengukur keberhasilan program

Evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana suatu program berhasil diterapkan.<sup>46</sup>

Secara garis besar ada dua macam alat evaluasi, yaitu tes dan non tes. Dalam penggunaan alat evaluasi yang berupa tes, hendaknya guru membiasakan diri tidak hanya menggunakan tes obyektif saja tetapi juga diimbangi dengan tes uraian. Tes adalah penilaian yang komprehensif terhadap seorang individu atau keseluruhan usaha evaluasi program. Dalam suatu kelas, tes

---

<sup>46</sup> Meilina Bustari, *Manajemen Peserta Didik* (Yogyakarta: FIP UNY, 2005), 56.

mempunyai fungsi ganda, yaitu untuk mengukur keberhasilan peserta didik dan untuk mengukur keberhasilan program pengajaran. Ditinjau dari segi kegunaan untuk mengukur keberhasilan peserta didik, ada tiga jenis tes, yaitu:

a) Tes diagnostik

Tes diagnostik adalah tes yang digunakan untuk mengetahui kelemahan-kelemahan peserta didik sehingga berdasarkan kelemahan tersebut dapat dilakukan pemberian perlakuan yang tepat. Kedudukan diagnOSIS adalah dalam menemukan letak kesulitan belajar peserta didik dan menentukan kemungkinan cara mengatasinya dengan memperhitungkan faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan belajar.

b) Tes formatif

Tes formatif atau evaluasi formatif dimaksudkan untuk mengetahui sejauhmana peserta didik telah terbentuk setelah mengikuti suatu program tertentu. Jenis penilaian ini juga berfungsi untuk memperbaiki proses belajar mengajar.

c) Tes sumatif

Tes sumatif atau evaluasi sumatif dilaksanakan setelah berakhir pemberian sekelompok program atau pokok bahasan. Jenis penilaian ini berfungsi untuk menentukan angka kemajuan hasil belajar peserta didik.

Hasil evaluasi terhadap peserta didik tersebut selanjutnya ditindak lanjuti dengan memberikan umpan balik. Umumnya ada tiga hal mengenai tindak lanjut evaluasi peserta didik yakni remedial, pengayaan dan percepatan/ akselerasi.<sup>47</sup>

## 2. Konsep Kualitas *Output*

### a. Pengertian kualitas *output*

Arti dasar kata kualitas menurut Dahlan Al-Barry dalam Kamus Modern Bahasa Indonesia adalah “*kualitet*”, “mutu, baik buruknya barang”.<sup>48</sup> Menurut Supranta, kualitas adalah sebuah kata yang bagi penyedia jasa merupakan sesuatu yang harus dikerjakan dengan baik.<sup>49</sup>

Kualitas dalam konteks madrasah adalah gambaran dan karakteristik menyeluruh dari lulusan yang menunjukkan kemampuannya dalam memuaskan kebutuhan yang ditentukan atau yang tersirat, misalnya NEM, prestasi olahraga, prestasi karya tulis ilmiah, dan prestasi pentas seni. Kualitas tamatan dipengaruhi oleh tahapan-tahapan kegiatan madrasah yang saling berhubungan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.<sup>50</sup>

<sup>47</sup> Suwardi, *Manajemen Peserta didik*, 117.

<sup>48</sup> M. Dahlan Al-Barry, *Kamus Modern Bahasa Indonesia* (Yogyakarta: Arloka, 2001), 329.

<sup>49</sup> Supranta, J, *Metode Riset* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1997), 288.

<sup>50</sup> Sri Minarti, *Manajemen Sekolah Mengelola Lembaga Pendidikan secara Mandiri* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), 172.

Sedangkan *output* pendidikan itu sendiri meliputi proses lulusan dan kemampuan dan *performance* (mutu pendidikan).<sup>51</sup> *Output* pendidikan merupakan kinerja (prestasi) madrasah. Kinerja madrasah dihasilkan dari proses pendidikan. Dalam hal ini penulis lebih memfokuskan pada keberhasilan peserta didik yang dihasilkan dari proses pembinaan yang dilakukan oleh madrasah agar sesuai dengan harapan dan tujuan madrasah.

*Output* pendidikan adalah kinerja sekolah, yaitu prestasi sekolah yang dihasilkan dari proses/ perilaku sekolah. Kinerja sekolah dapat diukur dari kualitasnya, efektifitasnya, produktivitasnya, efisiennya, inovasinya, kualitas kehidupan kerjanya dan moral kerjanya. *Output* sekolah dikatakan bermutu tinggi jika prestasi sekolah khususnya: a) prestasi akademik, berupa nilai ulangan harian, nilai portofolio, nilai ulangan umum atau nilai pencapaian ketuntasan kompetensi, NUAN/NUAS, karya ilmiah, lomba akademik, karya-karya lain siswa; b) prestasi non akademik, misalnya kejujuran, kesopanan, olahraga, kesenian, keterampilan kejuruan dan sebagainya.<sup>52</sup>

Didalam *output* madrasah ada sebuah proses pembelajaran, proses adalah kunci yang sangat penting dalam mengembangkan *output* di madrasah diantaranya yaitu proses pembelajaran. Proses

---

<sup>51</sup> Toto Ruhimat, Jurnal tentang *Kurikulum dan Teknologi Pendidikan*, online diakses pada Minggu, 02 Februari 2020, pukul 12:17 WIB

<sup>52</sup> Slamet, *Pedoman Umum Pelaksanaan Akreditasi Sekolah* (Jakarta: Badan Akreditasi Sekolah Nasional Depdiknas, 2002)

adalah tahapan untuk mencapai tujuan. Sedangkan proses pembelajaran merupakan kegiatan utama di madrasah.

Peningkatan kualitas *output* pendidikan dapat dilihat dari hasil yang dicapai yaitu lulusan yang diperoleh dari proses pendidikan. Berkaitan dengan *output* pendidikan dikatakan berkualitas tinggi jika prestasi madrasah khususnya prestasi peserta didik menunjukkan pencapaian yang tinggi, indikator *output* berkualitas meliputi:

- 1) Nilai Ujian Akhir Semester (UAS) dan Ujian Nasional (UN) mengalami peningkatan.
- 2) Kedisiplinan peserta didik terhadap peraturan madrasah meningkat, hal ini dibuktikan dengan semakin sedikit peserta didik yang melanggar peraturan madrasah.

Kualitas madrasah dipengaruhi oleh banyak tahapan kegiatan yang saling berkaitan seperti misalnya perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan.. Kualitas pendidikan ditinjau dari sisi *output* dapat pula diukur dari:

- a) Tingkat pencapaian, yang dapat dilihat dari data enrollment yang semakin meningkat dari tahun ke tahun, proporsi peserta didik tinggal kelas dan putus madrasah yang menurun, dan indikator efisiensi usia dalam arti semakin sedikit anak usia madrasah yang tua dan semakin sedikitnya anak yang tidak masuk madrasah.

- b) Skor hasil tes, seperti dengan menggunakan angka absolut hasil tes (penilaian berdasarkan hasil patokan), tingkat penguasaan.
- c) Sikap dan tingkah laku: motivasi, disiplin, sikap kewirausahaan, dan kewarganegaraan.
- d) Pemasaran dalam pencapaian hasil belajar atau perkembangan sikap dan tingkah laku diantara berbagai kelompok (jenis kelamin, suku, usia, tempat tinggal, status sosial ekonomi dan sebagainya).
- e) Penerimaan dijenjang yang lebih tinggi.
- f) Keberhasilan memperoleh pekerjaan (lama masa tunggu dari setelah lulus sampai mendapatkan pekerjaan).
- g) Jumlah penghasilan kerja yang diperoleh lulusan.
- h) Sikap dan tingkah laku lulusan, seperti produktifitas kerja, kreatifitas dan tanggung jawab sosial sehingga dapat berpengaruh secara positif terhadap ketertiban masyarakat.<sup>53</sup>

Lembaga pendidikan yang berkualitas adalah lembaga pendidikan yang bisa memenuhi kepuasan pelanggan, pelanggan disini adalah pemerintah, orang tua peserta didik, masyarakat, peserta didik, staff tata usaha, guru, maupun tenaga pendidikan lainnya. Kepuasan pelanggan adalah harapan pelanggan. Pelanggan puas, lembaga pendidikan semakin berkualitas.

---

<sup>53</sup> Dafit Hermawan, “*Manajemen dalam Meningkatkan Kualitas Input dan Output di SMP Negeri 3 Salaman Mangelang Serta Relevansinya dengan Studi Kependidikan Islam*” (Skripsi, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2013), 28.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kualitas *output* pendidikan berarti bahwa peserta didik yang berupa lulusan madrasah memiliki kemampuan yang baik sehingga mampu memberikan kontribusi yang tinggi terhadap kemajuan madrasah.

#### **b. Standar kualitas *output*/ standar kompetensi lulusan**

Standar kompetensi lulusan (SKL) sebagaimana dimaksud oleh Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, Pasal 1 Ayat (4) adalah kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.<sup>54</sup>

Secara umum, SKL memiliki tiga fungsi utama, yaitu:

- 1) Kriteria dalam menentukan kelulusan peserta didik pada setiap satuan pendidikan.
- 2) Rujukan untuk penyusunan standar-standar pendidikan lainnya.
- 3) Arah peningkatan kualitas pendidikan secara mendasar dan holistik pada jenjang pendidikan dasar dan menengah.

Ruang lingkup standar kompetensi lulusan sebagaimana tertuang dalam Permendiknas No 23 Tahun 2006 Tentang Standar Kompetensi Lulusan untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah terdiri atas Standar Kompetensi Lulusan Satuan Pendidikan (SKL-SP), Standar Kompetensi Kelompok Mata Pelajaran (SK-KMP), dan Standar Kompetensi Mata Pelajaran (SK-MP).

---

<sup>54</sup> Permendiknas, Nomor 19 Tahun 2005 tentang *Standar Kompetensi Lulusan*

- 1) SKL-SP adalah kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup pengetahuan, sikap, dan keterampilan pada setiap satuan pendidikan yang terdiri dari satuan pendidikan dasar (SD/MI/SDLB/Paket A, SMP/MTs/SMPLB/Paket B) dan satuan pendidikan menengah (SMA/MA/SMALB/ Paket C, SMK/MAK), Standar Kompetensi Lulusan Satuan Pendidikan (SKL-SP) dikembangkan berdasarkan tujuan setiap satuan pendidikan, yaitu:
- a) Pendidikan Dasar, yang meliputi SD/MI/SDLB/Paket A dan SMP/MTs/SMPLB/Paket B, bertujuan: meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.
  - b) Pendidikan Menengah yang terdiri atas SMA/MA/SMALB/Paket C bertujuan: meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.
  - c) Pendidikan Menengah Kejuruan yang terdiri atas SMK/MAK bertujuan: meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan kejuruannya.



- 2) SK-KMP adalah kualifikasi kemampuan lulusan pada setiap kelompok mata pelajaran yang mencakup: Agama dan Akhlak Mulia, Kewarganegaraan dan Kepribadian, Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, Estetika dan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan baik untuk satuan pendidikan dasar maupun satuan pendidikan menengah. Secara khusus, di SMK aspek yang menjadi fokus penelitian dalam standar kompetensi lulusan adalah
- a) Kualifikasi lulusan.
  - b) Kepuasan lulusan.
  - c) Keterserapan lulusan dalam dunia kerja.
- 3) SK-MP adalah kualifikasi kemampuan lulusan pada setiap mata pelajaran.<sup>55</sup>

Kualifikasi kemampuan peserta didik yang diharapkan dapat dicapai setelah menyelesaikan masa belajarnya di satuan pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. Untuk dimensi pengetahuan memiliki pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif pada tingkat teknis berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya. Mampu mengaitkan pengetahuan di atas dalam konteks diri sendiri, keluarga, madrasah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa dan negara.

Kompetensi adalah pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang diperlukan peserta didik setelah mengalami suatu proses

---

<sup>55</sup> Peraturan Menteri Pendidikan Nasional, Nomor 23 Tahun 2006 tentang *Standar Kompetensi Lulusan Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*

pembelajaran. Standar Kompetensi adalah suatu ukuran kompetensi yang harus dicapai peserta didik setelah mengikuti suatu proses dalam satuan pendidikan tertentu. Standar Kompetensi Lulusan adalah kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Manfaat utama SKL ini adalah:

- a) Sebagai batas kelulusan peserta didik pada setiap satuan pendidikan.
- b) Sebagai rujukan untuk penyusunan standar-standar pendidikan lainnya.
- c) Sebagai arah peningkatan kualitas pendidikan secara mendasar dan holistik pada jenjang pendidikan dasar dan menengah.
- d) Standar kompetensi lulusan pada jenjang pendidikan dasar bertujuan untuk meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, ahklak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.
- e) Standar kompetensi lulusan pada satuan pendidikan menengah umum bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, ahklak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.
- f) Standar kompetensi lulusan pada satuan pendidikan menengah kejuruan bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, ahklak mulia, serta keterampilan

untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan kejuruannya.

- g) Standar kompetensi lulusan pada jenjang pendidikan tinggi bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang berakhlak mulia, memiliki pengetahuan, keterampilan, kemandirian, dan sikap untuk menemukan, mengembangkan, serta menerapkan ilmu, teknologi, dan seni, yang bermanfaat bagi kemanusiaan.

### **c. Prestasi Akademik dan Non Akademik**

Salah satu keberhasilan peserta didik dalam pendidikan ditunjukkan dengan prestasinya. Prestasi berarti hasil akhir dari satu satuan kegiatan belajar yang telah ditetapkan. Sawiji membagi prestasi menjadi dua, yaitu prestasi akademik dan prestasi non akademik. Prestasi akademik menurut Bloom merupakan hasil perubahan perilaku yang meliputi ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotor yang merupakan ukuran keberhasilan peserta didik<sup>56</sup>. Prestasi akademik dinyatakan sebagai pengetahuan yang dicapai atau keterampilan yang dikembangkan dalam mata pelajaran tertentu di madrasah, biasanya ditetapkan dengan nilai tes<sup>57</sup>. Hal ini juga didukung oleh pernyataan Soemantri yang menyatakan prestasi akademik adalah hasil yang dicapai peserta didik dalam kurun waktu

---

<sup>56</sup> Sugiyanto, *Kontribusi Gaya Belajar dan Motivasi Berprestasi terhadap Prestasi Akademik Siswa Kelas XI SMA Negeri 10 Semarang* (Yogyakarta: UNY, 2007)

<sup>57</sup> Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), 78.

tertentu pada mata pelajaran tertentu yang diwujudkan dalam bentuk angka dan dirumuskan dalam rapor<sup>58</sup>.

Dapat disimpulkan bahwa prestasi akademik adalah besarnya penguasaan bahan pelajaran yang telah dicapai peserta didik yang diwujudkan berupa nilai.

Sedangkan prestasi non akademik adalah suatu prestasi yang tidak dapat diukur dan dinilai menggunakan angka, biasanya dalam hal olahraga semisal basket, voli, sepak bola, dan kesenian semisal drum band, melukis, tari. Prestasi ini biasa diraih oleh peserta didik yang memiliki bakat tertentu dibidangnya. Hal ini sejalan dengan pernyataan Mulyono dalam bukunya prestasi non akademik yaitu “Prestasi atau kemampuan yang dicapai peserta didik dari kegiatan diluar jam atau dapat disebut dengan kegiatan ekstrakurikuler”. Kegiatan ekstrakurikuler adalah berbagai kegiatan madrasah yang dilakukan dalam rangka memberi kesempatan kepada peserta didik untuk dapat mengembangkan potensi, minat, bakat, dan hobi yang dimilikinya yang dilakukan diluar jam madrasah normal<sup>59</sup>.

Pendidikan akademik dan non-akademik memang sangat diperlukan. Karena seiring dengan jenjang tingkatan pendidikan yang bertambah semestinya pendidikan akademik dan non akademik harus berjalan seimbang, potensi dibidang akademik dan non akademik dapat mengantarkan peserta didik berhasil menghadapi kehidupan nyata.

---

<sup>58</sup> Yuliani Nurani, Sujiono dkk, *Metode Pengembangan Kognitif* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2004), 59.

<sup>59</sup> Mulyono, *Manajemen Administrasi & Organisasi* (Jogjakara: Arruz Media, 2008), 34.

Selain itu prestasi dalam kegiatan non-akademik akan sangat diperhitungkan ketika kita memasuki Perguruan Tinggi dan agar kegiatan akademik dan non-akademik berjalan seimbang, yang harus dilakukan adalah pandai-pandai membagi waktu dan memaksimalkan segala potensi yang ada dalam diri sehingga menghasilkan prestasi yang gemilang.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan dan Jenis Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.<sup>60</sup>

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dikarenakan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana manajemen peserta didik dalam meningkatkan kualitas *output* di MAN 1 Jember.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam pendekatan kualitatif ini adalah jenis penelitian lapangan (*field reseach*). Penelitian lapangan (*field reseach*) yaitu penelitian yang mengedepankan penelitian data dengan berlandaskan pada pengungkapan apa-apa yang diungkapkan oleh informan dari data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka- angka.

---

<sup>60</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), 6.

## B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat yang akan dijadikan sebagai lapangan penelitian atau tempat di mana penelitian tersebut hendak dilakukan. Wilayah penelitian biasanya berisi tentang lokasi (Desa, Organisasi, Peristiwa, teks dan sebagainya).<sup>61</sup>

Lokasi penelitian dilakukan oleh peneliti yaitu bertempat di MAN 1 Jember Jl. Imam Bonjol No. 50 Kaliwates Jember.

Alasan peneliti mengambil lokasi tersebut karena MAN 1 Jember mampu menjadi proyek percontohan dalam penyelenggaraan MANPK, hal ini berdasarkan keputusan Menteri Agama Nomor 73 Tahun 1987 yang menyatakan bahwa MAN 1 Jember ditunjuk sebagai madrasah penyelenggara program MA khusus. Dengan adanya hal tersebut sudah terlihat bahwa MAN 1 Jember mempunyai kualitas yang sangat baik jika dilihat dari aspek madrasah.

Selain itu dilihat dari perkembangannya madrasah ini mengalami perkembangan yang relatif bagus dalam kurun waktu beberapa tahun ini. Hal yang melatar belakangi peningkatan pendidikan yaitu dengan adanya pelaksanaan sistem dari manajemen yang baik di madrasah tersebut. Madrasah ini melakukan pembenahan-pembenahan dalam sistem manajemen, khususnya dibidang manajemen peserta didik sehingga dalam penelitian ini penulis terfokus untuk mengetahui bagaimana manajemen peserta didik dalam meningkatkan *output* di MAN 1 Jember.

---

<sup>61</sup> Tim Revisi IAIN Jember, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah* (Jember: STAIN Press, 2018), 46.

### C. Subyek Penelitian

Dalam menentukan subjek penelitian, peneliti menggunakan teknik *Purposive Sampling* untuk menentukan siapa yang menjadi sumber data yang peneliti tuju. *Purposive Sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin orang tersebut seorang penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek atau situasi sosial yang diteliti.<sup>62</sup>

Subjek yang dijadikan informan dalam penelitian ini antara lain: Ibu Rina Poeji Astoetik selaku Waka Bidang Kesiswaan, Bapak M. Natsir Al Firdaus selaku Waka Bidang Kurikulum, Bapak Agus Suyatno selaku Koordinator BK dan Bapak Dardiri selaku Waka Bidang Humas dan beberapa siswa MAN 1 Jember.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam hal ini dikemukakan teknik apa yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan alat-alat pengumpulan data. Untuk mengumpulkan data penulis menggunakan metode sebagai berikut:

#### 1. Wawancara

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur, dimana yang dimaksud wawancara semi struktur disini adalah jenis wawancara yang termasuk dalam kategori *in-dept interview*, dimana dalam pelaksanaan lebih bebas dari pada jenis wawancara terstruktur.

---

<sup>62</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 218.



Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya. Kemudian yang menjadi informan dalam teknik wawancara adalah Waka Kurikulum, Waka Kesiswaan, Waka Humas, Koordinator BK, anggota BK, ketua OSIS dan siswa MAN 1 Jember.

2. Observasi, suatu cara mengumpulkan data dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap obyek dan suatu kegiatan. Dalam hal ini peneliti meneliti atau mengamati langsung yang ada di lembaga pendidikan untuk data secara lengkap. Data-data yang diperoleh melalui sumber informan penelitian yaitu koordinator BK yang dalam hal ini sebagai penanggung jawab program pembinaan layanan bimbingan konseling, anggota BK, waka kurikulum, waka kesiswaan, waka humas, ketua OSIS dan siswa MAN 1 Jember. Kemudian peneliti mengamati langsung bagaimana proses penyelenggaraan program layanan informasi dan layanan bimbingan karir.
3. Dokumentasi, dalam bagian ini peneliti bermaksud untuk menelusuri data yang nantinya dapat melengkapi dan memperkuat data dan informasi yang didapat dari lapangan. Sehingga nantinya dengan data tersebut dapat memperoleh data mengenai profil madrasah, visi dan misi madrasah, struktur kepengurusan madrasah, data persentase kelulusan, data lulusan yang telah diterima di Perguruan Tinggi dan informasi mengenai alumni.

## E. Analisis Data

Yang dimaksudkan dalam analisis data ini yaitu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang dianggap penting dan dapat dipelajari, menarik kesimpulan agar dapat dipahami oleh peneliti maupun orang lain.

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:<sup>63</sup>

### 1. Data Kondensasi

Data Kondensasi berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Dengan demikian data kondensasi ini akan berlangsung secara terus menerus selama penelitian berlangsung.

### 2. Penyajian Data

Pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif. Penyajian juga dapat berbentuk matrik, tabel, diagram dan bagan.

---

<sup>63</sup> Sugiyono, *Metode Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 246-253.

### 3. Verifikasi dan penegasan kesimpulan

Kegiatan ini merupakan tahap akhir dari analisis data. Penarikan kesimpulan berupa kegiatan interpretasi yaitu menemukan makna data yang telah disajikan

## F. Keabsahan Data

Keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *triangulasi*. *Triangulasi* adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.<sup>64</sup> Uji keabsahan data penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan teknik:

### 1. *Triangulasi sumber*

*Triangulasi Sumber* yaitu menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Teknik ini dapat diperoleh dengan membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara/ observasi mengenai manajemen peserta didik dalam meningkatkan kualitas *output*. Peneliti membandingkan data yang diperoleh dari waka kesiswaan, waka kurikulum, koordinator dan anggota BK, waka humas, OSIS dan siswa MAN 1 Jember.

### 2. *Triangulasi Teknik*

*Triangulasi teknik* digunakan untuk membandingkan data hasil wawancara antara beberapa informan dengan hasil observasi dan isi dokumentasi yang terkait dengan penelitian.

---

<sup>64</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, 241.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi teknik guna menguji kredibilitas data yang telah diperoleh dari lapangan, yaitu dengan jalan mengecek data kepada sumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda seperti teknik wawancara, observasi dan dokumentasi.<sup>65</sup>

Dengan menggunakan teknik diatas agar memperoleh data yang lebih dalam sebuah penelitian tentang manajemen peserta didik dalam meningkatkan kualitas *output* di MAN 1 Jember.

### **G. Tahap-tahap Penelitian**

Tahap ini menguraikan rencana pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya, sampai penulisan laporan.<sup>66</sup>

#### **1. Tahap persiapan**

- a. Menyusun rancangan penelitian, yaitu menetapkan beberapa hal diantaranya judul penelitian, latar belakang penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan metode pengumpulan data;
- b. Menentukan obyek penelitian;
- c. Mengurus surat perizinan penelitian;
- d. Observasi (Menilai lapangan);
- e. Menyiapkan perlengkapan penelitian.

---

<sup>65</sup> Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 331.

<sup>66</sup> Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 127.

2. Tahap pelaksanaan
  - a. Memasuki lapangan;
  - b. Konsultasi dengan pihak yang berwenang dan yang berkepentingan;
  - c. Mengumpulkan data dan menganalisis data.
3. Tahap analisis data (penulisan laporan)

Pada tahap ini peneliti mulai menyusun kerangka laporan hasil penelitian yang dianalisis dan dikumpulkan dalam bentuk karya ilmiah. Laporan penelitian yang menggunakan pedoman penulisan karya tulis ilmiah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember yang berlaku.



## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran Obyek Penelitian

Lokasi yang menjadi objek penelitian adalah Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember. Untuk lebih memahami keadaan yang ada dilokasi penelitian dan untuk mendapatkan gambaran yang lengkap tentang obyek penelitian ini, dapat dijelaskan sebagai berikut:

##### 1. Sejarah Singkat MAN 1 Jember

###### a. Masa Perintisan

Melalui berbagai perjuangan, ide dan keinginan tentang berdirinya sebuah lembaga pendidikan Islam setingkat MA di Jember.

Pada tahun 1967 terkabullah sebuah keinginan tersebut dengan didirikan sebuah lembaga pendidikan Islam setingkat MA di Jember.



**Gambar: 4.1 KBM peserta didik tahun 1980**

Lembaga pendidikan ini pada mulanya diberi nama SPIAIN (Sekolah Persiapan Institut Agama Islam Negeri) Jember. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor : 17 Tahun 1978, tanggal 30 Maret 1978, SPIAIN Jember diubah namanya menjadi Madrasah

Aliyah Agama Islam Negeri (MAAIN) hingga tahun 1981. Dalam pendirian SPIAIN tersebut, Tokoh Ulama Jember turut andil membidani kelahirannya, diantaranya K.H. Dhofir Salam dan KH. A. Muhith Muzadi sebagai Kepala Madrasah Pertama SPIAIN periode 1967-1971. Kemudian institusi MAAIN ini sejak tahun 1981 dikukuhkan menjadi Madrasah Aliyah Negeri Jember (MAN). Baru terhitung mulai tanggal 23 Agustus 2004 resmi berganti nama menjadi Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember (MAN 1 Jember) berdasarkan Keputusan Menteri Agama nomor 168 tahun 2003, tanggal 24 Maret 2003. Pada awal berdirinya (SPIAN), proses KBM berlangsung di Kampus IAIN Sunan Ampel Cab. Jember, di kawasan pasar Johar, sekarang kawasan Mutiara Shopping Center. Searah dengan perkembangan dan pertumbuhan SPIAIN menjadi MAAIN yang terus melaju, pada tahun 1982 para perintis mampu membeli tanah dan mampu membangun sebuah gedung permanen di kawasan Kaliwates, kawasan Jalan Imam Bonjol 50 Jember, sebagaimana yang ada sekarang ini.<sup>67</sup>

#### **b. Masa Perkembangan**

Masa perkembangan dan pengembangan program merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengembangkan program sesuai dengan perkembangan kurikulum dan sesuai dengan kebutuhan yang berkembang di masyarakat. Pada masa perkembangan dan

---

<sup>67</sup> MAN 1 Jember, "Profil MAN 1 Jember 2019/2020", Agustus 2019.

pengembangan, MAN 1 Jember mengembangkan sejumlah program yang dikembangkan, yaitu MANPK, BIC, Program Keterampilan, Program Reguler, dan Bahasa.<sup>68</sup>



**Gambar: 4.2 Peserta didik MAPK Tahun 1993**

MAN 1 Jember banyak dikunjungi untuk studi banding dari sejumlah lembaga pendidikan, baik sekolah maupun madrasah, baik dari pulau Jawa maupun dari luar pulau Jawa, seperti Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, dan Bali. Bahkan pernah pula dikunjungi Negara Filipina. Menteri Agama, Tarmudzi Thahir dan utusan UNDP (dari Belanda) juga pernah mengunjungi MAN 1 Jember.<sup>69</sup>



**Gambar: 4.3 Kunjungan Negara Filipina, Menteri Agama dan Tarmudzi Thahir**

<sup>68</sup> MAN 1 Jember, "Profil MAN 1 Jember 2019/2020", Agustus 2019.

<sup>69</sup> MAN 1 Jember, "Profil MAN 1 Jember 2019/2020", Agustus 2019.



## 2. Profil Madrasah

### a. Identitas Madrasah<sup>70</sup>

NPSN	: 20580291
NSS	: 131135090001
Nama	: MAN 1 JEMBER
Akreditasi	: Akreditasi A
Alamat	: Jl. Imam Bonjol No. 50
Kode pos	: 123456
Nomer Telpon	: 0331-484651
Nomer Faks	: 0331484651
Email	: <a href="mailto:manjember1@yahoo.co.id">manjember1@yahoo.co.id</a>
Jenjang	: SMA
Status	: Negeri
Situs	: <a href="http://www.majesa.sch.id">www.majesa.sch.id</a>
Lintang	: -8.186065883994653
Bujur	: 113.67460772395134
Ketinggian	: 72
Waktu Belajar	: Madrasah Pagi

---

<sup>70</sup> MAN 1 Jember, "Profil MAN 1 Jember 2019/2020", Agustus 2019.

## b. Periode Kepala MAN 1 Jember

**Tabel 4.1**  
**Periode Kepala MAN 1 Jember**

No	Periode	Nama Kepala	Keterangan
1	1967 – 1971	KH. A. Muhith Muzadi	Almarhum
2	1972 – 1980	H. Rois Syamsudin, BA	Almarhum
3	1980 – 1993	H. Akwan Ichsan	Almarhum
4	1993 – 1995	Drs. H. Kuslan Haludi	Almarhum
5	1995 – 2001	Drs. H. Dulhalim	Purna Tugas
6	2001 – 2002	Drs. Hamdani	Almarhum
7	2002 – 2009	Drs. Ek. Abdul Wahid	Purna Tugas
8	2009 – 2015	Drs.H.M. Anwari Sy., M.A.	Purna Tugas
9	2015 – 2016	Drs. H. Musthofa	Pelaksana Tugas
10	2016 – Sekarang	Drs. Anwaruddin, M.Si.	Sekarang

(Sumber Data: Profil MAN 1 Jember)

## 3. Visi dan Misi Madrasah

### a. Visi

“Unggul dalam prestasi, terampil, berakhlaqul karimah berlandaskan iman dan taqwa”.

### b. Misi

- 1) Menumbuhkan penghayatan dan pengamalan ajaran Islam dan budaya bangsa sebagai sumber kearifan dalam bertindak;
- 2) Mengembangkan potensi akademik dan nonakademik peserta didik secara optimal sesuai dengan bakat dan minat melalui proses pembelajaran bermutu;

- 3) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif kepada peserta didik di bidang keterampilan sebagai modal untuk terjun ke dunia kerja.

**c. Tujuan**

- 1) Menciptakan dan menyelenggarakan proses pendidikan yang berorientasi pada target pencapaian efektivitas proses pembelajaran berdasarkan konsep MPMBS;
- 2) Mewujudkan sistem kepemimpinan yang kuat dalam mengakomodasikan, menggerakkan dan menyerasikan semua sumber daya pendidikan yang tersedia;
- 3) Mengelola tenaga kependidikan secara efektif berdasarkan analisis kebutuhan, perencanaan, pengembangan, evaluasi kerja, hubungan kerja, imbal jasa yang memadai;
- 4) Penanaman budaya mutu kepada seluruh warga madrasah yang didasarkan pada ketrampilan/skill dan profesionalisme;
- 5) Menciptakan sikap kemandirian secara kelembagaan melalui peningkatan sumber daya yang memadai;
- 6) Mengembangkan dan meningkatkan adanya partisipasi seluruh warga madrasah dan masyarakat dengan dilandasi sikap tanggung jawab, dan dedikasi;
- 7) Menciptakan dan mengembangkan sistem pengelolaan yang transparan dalam pengambilan keputusan, pengelolaan anggaran dan sebagainya;

- 8) Program peningkatan mutu, kualitas prestasi *output* peserta didik bidang akademik maupun nonakademik secara berkelanjutan;
- 9) Memprioritaskan pelayanan pendidikan kepada para peserta didik dalam rangka meminimalkan angka *drop out*;
- 10) Memberi rasa kepuasan bagi seluruh warga madrasah (staff) sesuai dengan tugas dan kewajibannya.

**d. Teknik Pencapaian Visi, Misi, dan Tujuan**

- 1) Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama Islam dan budaya bangsa sebagai sumber kearifan dalam bertindak.
- 2) Membiasakan perilaku amanah, fatonah, siddiq, dan tabligh dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Membiasakan beribadah wajib dan sunnah dalam kehidupan sehari-hari.
- 4) Menumbuhkan akhlaqul karimah berlandaskan iman dan taqwa melalui kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler.
- 5) Menumbuhkan kepedulian/ kepekaan sosial.
- 6) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga setiap peserta didik berkembang secara optimal, sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- 7) Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga madrasah.
- 8) Mendorong dan membantu setiap peserta didik untuk mengenali potensi dirinya sehingga dapat dikembangkan secara optimal.

- 9) Melakukan pembinaan bakat dan minat peserta didik secara optimal melalui kegiatan intra maupun ekstrakurikuler.
- 10) Menyelenggarakan program keterampilan yang dibutuhkan di dunia kerja masyarakat.
- 11) Menyediakan sarana & prasarana yang memadai yang dibutuhkan kelas ketrampilan.
- 12) Melakukan kerja sama dengan instansi/ lembaga lain untuk mengembangkan kompetensi peserta didik, baik dalam bidang akademik maupun dalam bidang non akademik.
- 13) Melakukan kerja sama dengan instansi lain untuk tempat latihan kerja.
- 14) Menjalin jaringan lapangan kerja baru dengan instansi terkait.<sup>71</sup>

#### 4. Pengurus Komite

Penasehat	:	1. Letkol H. Gimam Supriyatno (Purn) 2. Drs. K.H. Baidlowi
Ketua	:	Dr. H. Hefni Zain, M. Ag. Wakil
Wakil Ketua	:	Dr. H. Pudjiono, M. Ag.
Sekretaris	:	M. Ilham Pribadi, S.Pd., M.Pd.I.
Bendahara	:	Suprayitno, S.Pd., M.Pd.I.
Anggota	:	1. H. Muslim, S. Ag., M. Sy. 2. Dr. Musta'in Billah 3. Aiptu. Andi Setyo Utomo

<sup>71</sup> MAN 1 Jember, "Profil MAN 1 Jember 2019/2020", Agustus 2019.

4. Drs. H. Rosyadi Badar, M.Pd.I.

5. Drs. Amri

## 5. Lokasi Geografis MAN 1 Jember

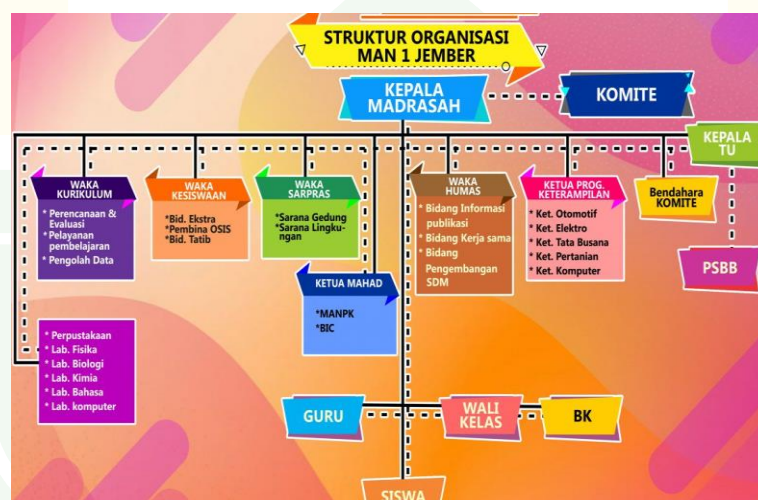
MAN 1 Jember terletak di jalan imam bonjol No. 50 kaliwates kabupaten jember. Dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

Batas Timur : Jl. Raya Imam Bonjol No. 50 menghubungkan ke kecamatan kaliwates.

Batas Barat : Persawahan dan pemukiman warga.

Batas Selatan : Pemukiman warga.

## 6. Struktur Organisasi



**Gambar: 4.4**  
**Struktur Organisasi MAN 1 Jember**

## 7. Personalia Manajerial MAN 1 Jember Tahun Pelajaran 2019/2020

Kepala Madrasah : Drs. Anwaruddin, M.Si.

Kepala Tata Usaha : Indra Rudianto, S.H.

Waka Bidang Kurikulum : M. Natsir Al Firdaus

Waka Bidang Humas : Dardiri

Waka Bidang Kesiswaan	: Rina Poeji Astoetik
Waka Bidang Sarana Prasarana	: Ade Sa'diyah, S.Pd.
Ketua Program Keterampilan	: Moh. Tarom, S.Pd.
Bendahara Infaq/Keuangan	: Raras Indriyani, S.Pd., M.P.
Ketua Pembina Ma'had/Asrama	: Yunus, S.Ag., M.Pd.I.
Ketua Pengelolaan MANPK	: Jamanhuri, S.Ag., M.Pd.I.
Pembina Ma'had Putri	: Achmad Ikhsan Dimiyati, S.Pd.I.
Pembina Ma'had Putra	: Masruri, M.Pd.
Ketua Pengembangan Program BIC	: Nur Kolis, S.Pd., M.Sc.
Koordinator BK	: Agus Suyatno
Ketua Tim Tatib	: Sofi Ratnaningsih, S.Pd.
Pembina OSIS	: Drs. Muhammad Natsir

## **B. Penyajian Data dan Analisis Data**

Dalam penyajian ini akan disajikan informasi mengenai manajemen peserta didik dalam meningkatkan kualitas *output* di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember yang diperoleh dari hasil wawancara dengan Waka Kesiswaan, Waka Kurikulum, Waka Humas, Ketua OSIS, Koordinator BK, anggota BK dan siswa MAN 1 Jember.

### **1. Konsep Perencanaan Penerimaan Peserta Didik dalam Meningkatkan Kualitas *Output* di MAN 1 Jember**

Perencanaan merupakan hal yang sangat penting dalam membangun sebuah lembaga pendidikan. Di dalam lembaga pendidikan perencanaan adalah kegiatan yang berkaitan dengan usaha merumuskan

program pendidikan yang didalamnya memuat segala sesuatu yang akan dilaksanakan, penentuan tujuan pendidikan, kebijakan dalam pendidikan, arah yang akan ditempuh dalam kegiatan pendidikan, prosedur dan metode yang akan diikuti dalam usaha pencapaian tujuan pendidikan. Dalam pendidikan perencanaan adalah dasar untuk mengembangkan sesuatu agar lebih baik kedepannya. Begitupun dalam hal perencanaan penerimaan peserta didik, perencanaan sangat berperan penting dalam mensukseskan kegiatan penerimaan peserta didik terutama dalam hal meningkatkan kualitas *output*. Perencanaan penerimaan peserta didik tergantung dari kebijakan madrasah. Hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan Ibu Rina Poeji Astoetik selaku Waka Bidang Kesiswaan, bahwa:

Kebijakan penerimaan peserta didik diatur oleh Kantor Wilayah Kementerian Agama, adapun jadwal dan pembentukan panitia PPDB sudah tertuang pada rencana kerja tahunan madrasah. Sebelum rekrutmen dilaksanakan, madrasah melakukan rapat bersama terlebih dahulu. Rekrutmen panitia penerimaan peserta didik baru atau PPDB terdiri dari guru dan karyawan MAN 1 Jember.<sup>72</sup>

Hal tersebut diperkuat oleh Bapak Dardiri selaku Waka Bidang Humas, bahwa:

Pembentukan panitia penerimaan peserta didik baru atau PPDB dilaksanakan dengan mengadakan rapat bersama terlebih dahulu dengan Kepala Madrasah. Panitia penerimaan peserta didik baru terdiri dari guru dan karyawan serta dibantu oleh Waka kesiswaan, Waka Sarpras dan Waka Humas. Sebagai tahap awal promosi penerimaan peserta didik baru, madrasah dan panitia PPDB melakukan promosi melalui banner yang dipasang di depan madrasah, website madrasah, dan juga melalui brosur yang disebar ke madrasah SMP/MTS.<sup>73</sup>

---

<sup>72</sup> Rina Poeji Astoetik, Wawancara, Jember, 13 Maret 2020.

<sup>73</sup> Dardiri, Wawancara, Jember, 13 Maret 2020.



Hasil wawancara di atas diperkuat dari hasil dokumentasi mengenai promosi melalui brosur.<sup>74</sup>



**Gambar: 4.5**  
**Brosur Penerimaan Peserta Didik Baru MAN 1 Jember**

Penerimaan peserta didik baru harus dilaksanakan sesuai perencanaan yang telah disusun. Tahap awal penerimaan peserta didik baru adalah promosi. Promosi dilakukan melalui media cetak (banner dan brosur) dan melalui media elektronik (website).

Adapun penerimaan peserta didik baru memiliki dua jalur seleksi yaitu jalur prestasi dan jalur reguler. Hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan Ibu Rina Poeji Astoetik selaku Waka Bidang Kesiswaan, bahwa:

Seleksi untuk program MANPK diselenggarakan secara nasional melalui program SNPDB (Seleksi Nasional Peserta Didik Baru) oleh Direktorat Pendidikan Madrasah Kementerian Agama RI secara online ke alamat website: <http://madrasah.kemenag.go.id/snpdb2020/>. Sedangkan untuk jalurnya melalui jalur prestasi dan jalur reguler. Khusus untuk jalur prestasi harus ada surat keterangan dari kepala sekolah/ madrasah asal sebagai peserta didik berprestasi dan sertifikat/ penghargaan prestasi dibidang akademik dan keagamaan. Dan untuk seleksi PPDB program BIC sendiri bisa dilakukan langsung/ datang langsung ke MAN 1 Jember. Bagi pendaftar program BIC yang

<sup>74</sup> MAN 1 Jember, "Brosur PPDB", 13 Maret 2020.

memiliki sertifikat juara 1-3 minimal OSK bidang MIPA Tingkat Kabupaten atau juara I, 2, 3 Mosaic 2020 bidang MIPA langsung diterima.<sup>75</sup>

Hal tersebut diperkuat oleh Bapak M. Natsir Al Firdaus selaku

Waka Bidang Kurikulum, bahwa:

Jalur seleksi dibagi menjadi dua yaitu jalur prestasi dan jalur reguler, adapun proses seleksi/ pendaftaran program BIC dan MANPK dilaksanakan bersamaan yaitu mulai tanggal 13 Januari-4 Februari 2020. Untuk persyaratan jalur reguler maksimal umur 17 tahun, memiliki NISN, menyerahkan fotokopi rapor MTS/SMP semester 1 s.d. 5, surat keterangan Tahfidz Al Qur'an dari madrasah dan fotokopi rapor dengan rata-rata nilai MIPA per semester (1-5) 78 khusus program BIC. Disamping itu jumlah peserta didik yang diterima dalam setiap tahunnya dilihat dari daya tampung madrasah sebab setiap jurusan MANPK, IPS, MIPA dan BAHASA memiliki daya tampung yang berbeda.<sup>76</sup>

Hal senada juga disampaikan Ibu Rina Poeji Astoetik selaku Waka

Bidang Kesiswaan, bahwa:

Sejak tahun pelajaran 2018/2019, proses seleksi/pendaftaran kelas BIC diatur dan dilaksanakan bersamaan dengan pendaftaran/PPDB MANPK. Pada periode ini Kelas BIC baru dibuka untuk Peminatan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (MIPA), dan baru bisa dikembangkan sebanyak 2 kelas, yaitu: 1 kelas putra dan 1 kelas putri, dan dalam waktu yang akan datang, akan dikembangkan Kelas BIC pada peminatan IPS. Waktu pendaftaran mengikuti pendaftaran MANPK, yaitu di bulan Januari – Februari.

Sesuai pernyataan di atas bahwa hasil dari tiap seleksi baik itu jalur reguler dan jalur prestasi juga menentukan kelulusan calon peserta didik.

Selain itu calon peserta didik melakukan tes seleksi berupa tes tulis, tes

Baca Al Qur'an, tes potensi belajar, tes akademik dan tes wawancara. Hal

<sup>75</sup> Rina Poeji Astoetik, Wawancara, Jember, 13 Maret 2020.

<sup>76</sup> Natsir Al Firdaus, Wawancara, Jember, 12 Maret 2020.

itu sesuai yang diungkapkan Ibu Rina Poeji Astoetik selaku Waka Bidang Kesiswaan, bahwa:

Untuk menentukan kelulusan calon peserta didik, MAN 1 Jember mengadakan beberapa tes seleksi dengan materi tes potensi belajar (Psikotes) yang dilakukan oleh Tim Tes Psikologi dr. Soetomo Surabaya, tes akademik (Matematika, PAI, Bahasa Inggris, Bahasa Arab, Bahasa Indonesia, Biologi) dan Tes wawancara kepribadian selain itu madrasah juga mempertimbangkan dengan jumlah daya tampung peserta didik yang diterima setiap tahunnya ada 270-350 peserta didik dengan kapasitas 14 kelas.<sup>77</sup>

Selain itu disampaikan oleh Bapak Dardiri bahwa selaku Waka Bidang Humas bahwa:

Setelah semua persyaratan dan tes masuk siswa baru sudah selesai, pihak madrasah akan mempublikasikan kelulusan di papan informasi MAN 1 Jember atau secara online di website MAN 1 Jember.<sup>78</sup>



**Gambar 4.6**

**Papan pengumuman hasil seleksi SNPDB dan PPDB MAN 1 Jember**

Selain itu diungkapkan oleh Bpk M. Natsir Al Firdaus selaku Waka Bidang Kurikulum bahwa:

Calon peserta didik yang dinyatakan lulus seleksi PPDB diumumkan melalui media papan pengumuman dan website madrasah. Selanjutnya peserta didik harus melakukan daftar ulang, membeli seragam dan wajib mengikuti kegiatan Program Matsama

<sup>77</sup> Rina Poeji Astoetik, Wawancara, Jember, 13 Maret 2020.

<sup>78</sup> Dardiri, Wawancara, Jember, 13 Maret 2020.

(Masa Ta'aruf Peserta didik Madrasah) yang diselenggarakan selama tiga hari dan dikoordinasi oleh Panitia Matsama.<sup>79</sup>

Hal ini diperkuat oleh Bayu Perdana selaku ketua OSIS MAN 1

Jember, bahwa:

Setelah calon peserta didik dinyatakan lulus, selanjutnya peserta didik wajib mengikuti Program Matsama. Pada Tahun Pelajaran 2019/2020 program ini dilaksanakan pada 2 Juli 2019 s.d 5 Juli 2019, mulai pukul 06.00 s.d 14.15 WIB. Kegiatan ini dilaksanakan oleh guru pembina, OSIS, tabilla dan MPK (Majelis Perwakilan Kelas) MAN 1 Jember. Sedangkan untuk materi yang disampaikan kepada peserta didik baru meliputi: penyuluhan mengenai penyalahgunaan narkoba, bela negara, pengenalan terhadap program-program yang ada di MAN 1, tata tertib siswa MAN 1, outbond dan orasi dari setiap ekstrakurikuler.<sup>80</sup>

Selain itu peneliti juga sempat mewawancarai Laylatul Fitriah

salah satu peserta didik MAN 1 Jember mengenai masuknya dia sebagai

peserta didik di MAN 1 Jember, bahwa:

Iya mbak, dulu saya mengetahui MAN 1 ini dari brosur yang saya dapat dari salah satu TU yang kebetulan teman ibu, saya masuk melalui jalur reguler dan mengambil jurusan keagamaan atau biasa disebut MANPK, saya juga mengikuti seleksi diantaranya tes tulis, tes mengaji dan tes psikologi. Sedangkan pengumuman kelulusan sendiri diumumkan melalui papan pengumuman yang ada di MAN 1. Saya juga mendaftarkan diri saya untuk mengikuti ekstrakurikuler Pramansa (Pramuka MAN 1), Orpol (Organisasi Politik) dan sempat menjadi OSIS juga.<sup>81</sup>

Senada dengan yang diungkapkan Fathasya Aulia Abi selaku

peserta didik MAN 1 Jember yang sekarang duduk dikelas XI, bahwa:

Jadi saya dulu tau MAN 1 dari brosur, saya tertarik untuk sekolah di madrasah ini, awalnya saya masuk melalui jalur prestasi tapi jatuhnya ke reguler soalnya ada persyaratan yang saya belum penuhi (surat keterangan dari madrasah SMP telat ngumpulnya), saya mengambil peminatan MIPA, sedangkan seleksi awal itu tes baca Al-Qur'an dan tes tulis sesuai jurusan yang saya pilih. Untuk

<sup>79</sup> Natsir Al Firdaus, Wawancara, Jember, 12 Maret 2020.

<sup>80</sup> Bayu Perdana, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 6 Mei 2020.

<sup>81</sup> Laylatul Fitriyah, Wawancara, Jember, 14 Mei 2020.

pengumuman kelulusan waktu itu saya datang langsung ke madrasah.<sup>82</sup>

Jadi berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi di atas dapat disimpulkan bahwa kebijakan penerimaan peserta didik diatur oleh Kantor Wilayah Kementerian Agama. Dalam penyusunan kepanitiaan PPDB madrasah mengadakan rapat pimpinan. Panitia PPDB dipilih sesuai dengan kewenangan kepala madrasah yang anggotanya terdiri dari Waka Kesiswaan, Waka Kurikulum, Waka Sarpras, Waka Humas dan dibantu oleh guru dan karyawan MAN 1 Jember. Promosi dilakukan melalui banner, brosur dan website. Adapun Sistem penerimaan peserta didik dilakukan melalui dua jalur seleksi yaitu jalur prestasi dan jalur reguler. Bagi peserta didik yang lolos seleksi selanjutnya dapat melakukan daftar ulang membeli seragam dan mengikuti Program Matsama (Masa Ta'aruf Peserta didik Madrasah).

## **2. Pola Pelaksanaan Pembinaan Peserta Didik Dalam Meningkatkan Kualitas *Output* di MAN 1 Jember**

Jenis kegiatan pembinaan yang dikembangkan MAN 1 Jember antara lain melalui layanan bimbingan konseling dan kegiatan ekstrakurikuler.

### **a. Layanan Bimbingan Konseling**

Layanan ini merupakan proses pemberian bantuan terhadap peserta didik agar perkembangannya optimal sehingga anak didik bisa

---

<sup>82</sup> Fatasya Aulia Abi, Wawancara, Jember, 14 Mei 2020.

mengarahkan dirinya dalam bertindak dan bersikap sesuai dengan tuntutan dan situasi lingkungan madrasah, keluarga dan masyarakat.

Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan Bapak Agus Suyatno selaku Koordinator BK, bahwa:

Pembinaan yang ada di dalam layanan BK ini bertujuan untuk melengkapi kekurangan-kekurangan yang ada di dalam kegiatan pendidikan. BK memberikan kegiatan ataupun layanan mengenai informasi cara belajar, cara bersosialisasi yang baik, cara hidup sehat dengan tidak merokok dll.<sup>83</sup>

Hal ini diperkuat oleh Bapak Natsir selaku Waka Kurikulum yang mengatakan bahwa:

Salah satu cara untuk membina siswa yaitu dengan kegiatan yang ada di layanan BK yakni dengan memberikan layanan informasi mengenai cara belajar, bersosialisasi yang baik, cara hidup yang sehat dan tata tertib madrasah.<sup>84</sup>

Selain itu dalam pelaksanaan layanan BK salah satunya ada istilah bimbingan klasikal, bimbingan klasikal ini merupakan layanan dasar bagi peserta didik melalui kegiatan klasikal yang disajikan secara sistematis dalam rangka membantu peserta didik mengembangkan potensinya secara optimal.

Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan Bapak Mahfud selaku guru BK yang mengungkapkan bahwa:

Biasanya saya dan beberapa rekan guru BK mengadakan bimbingan klasikal ke setiap kelas mbak, biasanya seminggu sekali. Hal ini sangat penting karena bimbingan ini salah satunya akan membuka peluang bagi guru/konselor menjangkau masalah-masalah peserta didik secara spesifik seperti tingkah laku yang muncul pada peserta didik, misalkan peserta didik

---

<sup>83</sup> Agus Suyatno, Wawancara, Jember, 12 Maret 2020.

<sup>84</sup> Natsir, Wawancara, Jember, 12 Maret 2020.



yang tidak pernah masuk sekolah dll. Seperti yang mbak lihat tadi, saya sedang memberikan penyuluhan ke beberapa kelas mengenai faktor kenakalan remaja. Selain itu saya tadi sempat mengabsen kehadiran peserta didik, nah dari sini salah satu peluang saya mengetahui apakah ada anak yang bermasalah atau tidak.<sup>85</sup>

Berdasarkan dokumentasi dibawah ini dapat kita lihat proses

Bimbingan Klasikal.<sup>86</sup>



**Gambar: 4.7**  
**Bimbingan Klasikal**

Dokumentasi di atas diambil pada saat peneliti melakukan observasi, peneliti melihat pelaksanaan bimbingan klasikal yang dilakukan di kelas BIC X. Dalam hal ini peneliti melihat secara langsung ada 1 peserta didik yang terlambat kemudian sebagai pembinaan, Bapak Mahfudz memberikan hukuman terhadap peserta didik tersebut dengan membaca surat Al-Ikhlash 3x dan setelah itu Bapak Mahfudz menyuruhnya duduk dan mengikuti proses pembelajaran.<sup>87</sup>

Dalam pelaksanaan layanan BK di MAN 1 Jember pembimbing bekerjasama dengan berbagai pihak, selain dengan

<sup>85</sup> Mahfud, Wawancara, Jember, 12 Maret 2020.

<sup>86</sup> MAN 1 Jember, "Bimbingan Klaskikal", 12 Maret 2020.

<sup>87</sup> Observasi di MAN 1 Jember, 12 Maret 2020.

kolega-kolega yaitu dengan wali peserta didik dan instansi lain dalam rangka peningkatan mutu dan menyiapkan *output* yang siap bersaing dalam dunia pelajar maupun masyarakat. Sesuai dengan salah satu tujuan BK yaitu membantu peserta didik memiliki prestasi belajar yang baik dan dapat merencanakan dan mengembangkan karirnya.

Seperti yang diungkapkan Bapak Agus Suyatno bahwa:

Siswa kelas tertinggi umumnya memerlukan bantuan dalam mencari sekolah lanjutan atau dalam mencari pekerjaan, mereka memerlukan bantuan dalam hal ini, bimbingan ini biasanya kami sebut bimbingan karir. Selain itu untuk melaksanakan hal ini pihak madrasah bekerja sama dengan sekolah lanjutan dan lapangan pekerjaan yang ada.<sup>88</sup>

Senada dengan yang diungkapkan oleh Bapak Mahfud selaku guru BK yang mengungkapkan bahwa:

Tugas BK tidak hanya menangani peserta didik yang bermasalah saja, akan tetapi juga membimbing dan membantu peserta didik yang ingin melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi dengan cara memberikan bimbingan/informasi masukan mengenai jurusan yang sesuai dengan kemampuan dan keinginan peserta didik yang akan melanjutkan ke Perguruan Tinggi.<sup>89</sup>



**Gambar 4.8**  
**Konsultasi peserta didik yang ingin melanjutkan ke Perguruan Tinggi**

<sup>88</sup> Agus Suyatno, Wawancara, Jember, 12 Maret 2020.

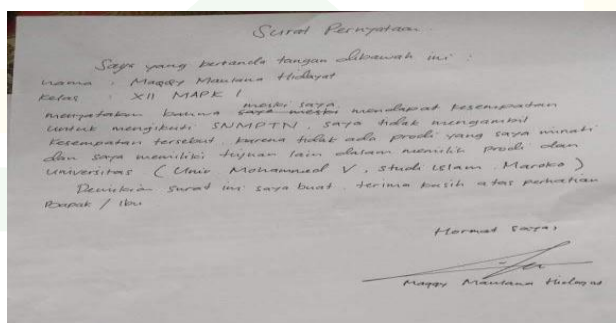
<sup>89</sup> Mahfud, Wawancara, Jember, 12 Maret 2020.



Dokumentasi di atas diambil pada saat peneliti melakukan observasi, terlihat 2 peserta didik mengunjungi ruang BK yang sedang konsultasi dengan kordinator BK mengenai informasi Perguruan Tinggi.<sup>90</sup>

Sebagaimana juga disampaikan oleh Bapak Agus Suyatno selaku Koordinator BK, bahwa:

MAN 1 Jember memberikan wewenang sepenuhnya kepada guru BK untuk memfasilitasi semua kebutuhan siswa, salah satunya adalah dengan membantu siswa dalam menentukan pilihan studi lanjutan setelah lulus. Dalam hal ini kami tidak memaksakan keinginan siswa untuk memilih universitas atau memilih prodi dan lain-lain, jadi kami hanya sebagai jembatan untuk mereka menentukan keinginannya.<sup>91</sup>



**Gambar: 4.9**  
**Surat Pernyataan**

Dokumentasi di atas merupakan salah satu yang dimaksud Bapak Agus Suyatno mengenai tidak ada paksaan terhadap peserta didik untuk menentukan universitas ataupun prodi yang harus diambil oleh peserta didik. Didalam surat pernyataan tersebut disampaikan bahwa atas nama Maqqi Maulana Hidayat kelas XII MAPK 1 tidak bersedia mengambil kesempatan untuk mengikuti SNMPTN karna

<sup>90</sup> MAN 1 Jember, "Konsultasi", 12 Maret 2020.

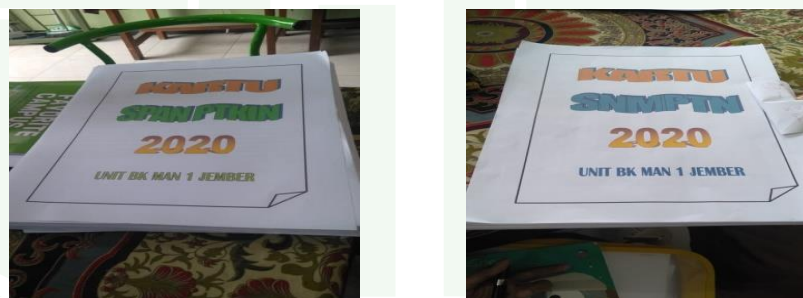
<sup>91</sup> Agus Suyatno, Wawancara, Jember, 12 Maret 2020.

dirinya memiliki keinginan lain atau tujuan lain. Surat pernyataanpun dibuat tanpa paksaan begitupun dengan alasan peserta didik, pihak BK tidak mempermasalahkan jika peserta didik yang bersangkutan tidak ingin mempublish alasan yang menyebabkan mereka tidak bersedia mengambil kesempatan atau peluang yang ada dalam melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi.

Selain itu Ibu Rina Poeji Astoetik selaku Waka Bidang Kesiswaan memaparkan bahwa:

Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember dalam mempersiapkan masuk ke Perguruan Tinggi yang dilakukan adalah dengan memberi tambahan bimbingan belajar dan memberikan latihan soal-soal untuk persiapan mengikuti ujian masuk kePerguruan Tinggi.<sup>92</sup>

Berdasarkan dokumentasi dibawah ini dapat kita lihat bendelan kartu pendaftaran SPANPTKIN dan SNMPTN.



**Gambar: 4.10**  
**Kartu pendaftaran SPANPTKIN dan SNMPTN 2020**

Dokumentasi tersebut merupakan salah satu bukti bahwa madrasah sangat menunjang kelancaran dalam pemberian layanan BK

<sup>92</sup> Rina Poeji Astoetik, Wawancara, Jember, 12 Maret 2020.

dengan melakukan kegiatan menghimpun dan mengumpulkan seluruh data dan keterangan tentang perkembangan peserta didik.<sup>93</sup>

Berdasarkan kutipan wawancara, observasi dan dokumentasi di atas diperoleh kesimpulan bahwa pelaksanaan layanan BK di madrasah sudah baik terbukti dari terpenuhinya fungsi BK dalam membantu peserta didik dalam menentukan pilihan studi lanjutan setelah lulus, dan memberikan layanan-layanan dalam membina peserta didik di MAN 1 Jember, selain itu madrasah juga memberikan wewenang sepenuhnya kepada guru BK untuk memfasilitasi semua kebutuhan peserta didik. Kegiatan yang dilakukan guru BK meliputi: (a) memberikan informasi tentang profil Perguruan Tinggi, (b) melakukan sosialisasi tentang profil Perguruan Tinggi kepada para peserta didik, (c) membimbing peserta didik dalam mengisi aplikasi SNMPTN dan SPTKIN, baik jalur Bidik Misi maupun jalur umum, (d) mendaftarkan peserta didik ke Perguruan Tinggi sesuai dengan pilihan melalui aplikasi, (e) melakukan mediasi dengan Perguruan Tinggi apabila ada peserta didik yang mengalami masalah, dan (f) melakukan pendataan terhadap peserta didik yang melanjutkan studi, baik di PTN maupun di PTS.<sup>94</sup>

#### **b. Pembinaan Ekstrakurikuler Akademik Peserta Didik**

Pembinaan ini dilakukan untuk membantu pengembangan peserta didik melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan

---

<sup>93</sup> MAN 1 Jember, "Kartu Pendaftaran", 12 Maret 2020.

<sup>94</sup> Observasi di MAN 1 Jember, 12 Maret 2020.

oleh madrasah. Kegiatan ini direncanakan salah satunya agar peserta didik memiliki hasil belajar yang lebih baik.

Hal ini diungkapkan oleh Ibu Rina Poeji Astoetik selaku Waka

Bidang Kesiswaan, bahwa:

Dalam menunjang peningkatan akademik peserta didik, madrasah menyediakan program khusus untuk persiapan UN (Ujian Nasional) program ini kami sebut sebagai program intensif belajar. Hal ini kami lakukan dengan tujuan untuk mengantarkan anak-anak supaya mendapat nilai ujian yang lebih baik ketika lulus dari madrasah karna kelulusan peserta didik juga menyangkut *output* madrasah nantinya.<sup>95</sup>

Hal ini diperkuat oleh Bapak M. Natsir Al Firdaus selaku Waka

Bidang Kurikulum, bahwa:

Untuk kelas XII itu pembinaan akademiknya lebih ke persiapan UN (Ujian Nasional) yang dilakukan sore hari setelah kegiatan intra, untuk kelas XII sudah tidak boleh ikut ekstra non akademik kecuali pramuka karna ekstra pramuka itu memang wajib ikut, mau tidak mau, suka tidak suka wajib ikut.<sup>96</sup>

Standar kenaikan kelas juga tergantung dari nilai ekstra pramuka. Karena memang di regulasinya ekstrakurikuler pramuka itu wajib dan menjadi salah satu syarat kenaikan kelas, nilainya minimal B (Baik), jika nilainya C itu peserta didik tidak bisa naik kelas. Jadi dalam hal ini nilainya itu bukan angka tetapi kualitatif.

Disamping itu madrasah juga menyediakan kegiatan atau program yang dapat menunjang peningkatan akademik peserta didik.

Kegiatan ini dibuat dalam hal menyiapkan peserta didik untuk dapat berkompetisi di berbagai even akademik dan menyiapkan peserta didik

---

<sup>95</sup> Rina Poeji Astoetik, Wawancara, Jember, 12 Maret 2020.

<sup>96</sup> Natsir Al Firdaus, Wawancara, Jember, 12 Maret 2020.

untuk dapat melanjutkan ke Perguruan Tinggi favorit. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Bapak Dardiri, bahwa:

Sejak tiga tahun kemarin kebijakan dari Kepala Madrasah, untuk kelas X dan XI pembinaan akademik itu dilakukan di luar KBM hari senin-rabu pukul 14.30 – 16.00. Pembinaan akademik ini berupa program EKA (Ekstrakurikuler Akademik). Para tutor/guru EKA adalah guru-guru MAN 1 Jember, guru (luar) yang memiliki kompetensi dalam pembinaan olimpiade, dan guru-guru LBB. isinya pembinaan anak-anak yang mempunyai bakat dan minat dibidang akademik terutama yang berbakat dan berminat untuk mengikuti even akademik, seperti olimpiade (dari PT), KSM (Kompetensi Sains Madrasah), dan OSN (Olimpiade Sains Nasional). Untuk kelas PK dan BIC wajib mengikuti EKA dengan memilih satu bidang akademik, sedangkan untuk kelas reguler itu tidak wajib.<sup>97</sup>

**Tabel 4.2**  
**Jenis Mata Pelajaran Pada EKA**

NO	PEMINATAN	JENIS EKSTRA
1	MIPA	1. Matematika 2. Fisika 3. Kimia 4. Biologi
2	IPS	1. Ekonomi 2. Geografi
3	BAHASA	Bahasa Inggris

(Sumber Data: Profil MAN 1 Jember)

Jadi mengenai tabel di atas kegiatan ekstrakurikuler akademik diberikan kepada siswa kelas X dan kelas XI. Untuk siswa kelas X dan XI PK dan BIC diwajibkan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler akademik dengan memilih satu bidang akademik/mata pelajaran yang diminati. Untuk siswa kelas X dan XI peminatan Bahasa, MIPA, dan IPS bersifat pilihan/tidak wajib.

<sup>97</sup> Dardiri, Wawancara, Jember, 13 Maret 2020.

### c. Pembinaan Ekstrakurikuler Non Akademik Peserta Didik

Pembinaan ini bertujuan untuk menyalurkan bakat, minat dan kemampuan peserta didik. Selain itu juga untuk kegiatan tambahan dalam menambah pengalaman peserta didik di masing-masing kegiatan yang diikuti.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dengan Ibu Rina Poeji Astoetik selaku Waka Bidang Kesiswaan, mengemukakan:

Kegiatan ekstrakurikuler non akademik yang dikembangkan di MAN 1 Jember itu lebih ke bakat dan minat anak-anak itu kemana, misalnya ada yang suka musik kita menyiapkan ekstra musik seperti teater, kemudian dibidang olahraga ada taekwondo, silat, volly, basket dsb, nah mungkin ada anak-anak yang suka menulis juga kita wadah dengan KIR, dan pramuka sebagai ekstra wajib.<sup>98</sup>

Hal ini juga diperkuat oleh Bapak M. Natsir Al Firdaus selaku Waka Bidang Kurikulum, bahwa:

Untuk pembinaan non akademik itu sendiri dilakukan sebagai upaya mengembangkan potensi atau bakat dan minat peserta didik, kegiatan ini diselenggarakan hari Kamis-Sabtu, hal ini kami lakukan agar supaya kegiatan akademik dan non-akademik bisa seimbang. Dan dalam hal ini peserta didik bebas memilih ekstra apa yang mereka minati, prosesnya juga dilakukan dari awal masuk pendaftaran.<sup>99</sup>

Adapun kegiatan ekstrakurikuler non akademik di MAN 1 Jember dibagi menjadi 2, yaitu ekstrakurikuler yang masuk seksi dan non seksi, seperti yang diungkapkan Bayu Peradana selaku Ketua II OSIS MAN 1 Jember, bahwa:

<sup>98</sup> Rina Poeji Astoetik, Wawancara, Jember, 12 Maret 2020.

<sup>99</sup> Natsir Al Firdaus, Wawancara, Jember, 12 Maret 2020.

Iya mbk, jadi disini *ekskul* nya dibagi menjadi 2 yaitu ekstra yang masuk seksi dan non seksi itupun sesuai kepengurusan OSIS.<sup>100</sup>

**Tabel 4.3**  
**Jenis Seksi Ekstrakurikuler Non Akademik**

No	Nama Ekstrakurikuler	Pembina
1	Sie 1 Ketaqwaan	Ahmad M. S.
2	Sie 2 Paskibra	Mamik Sugiarti, S.Pd., M.Pd.
3	Sie 3 Mayapada (PA)	Moh. Tarom, S.Pd
4	Sie 4A PMR	Emy Sri Wijayanti, S.Ak
5	Sie 4B Pramuka	Emy Sri Wijayanti, S.Ak
6	Sie 5A Orpol	Fitria Candra, S.Pd
7	Sie 5B KKIR	Fitria Chandra, S.Pd
8	Sie 5C Tabilla (Jurnalistik)	Fitria Chandra, S.Pd
9	Sie 6 Kewirausahaan	Munawaroh
10	Sie 7A Futsal dan Sepak Bola	Budi Santoso, S.Pd
11	Sie 7B Basket dan Voly	Budi Santoso, S.Pd
12	Sie 8A Apresiasi Seni Musik	Fanny Labib
13	Sie 8B Apresiasi Seni Tari	Fanny Labib

(Sumber Data: Dokumentasi OSIS MAN 1 Jember)

**Tabel 4.4**  
**Jenis Ekstrakurikuler Non Seksi**

No	Nama Ekstrakurikuler
1	Paduan Suara
2	Taekwondo
3	Robotik
4	Tahfidz
5	Qoriah
6	IPSI (masih belum resmi)

(Sumber Data: Dokumentasi OSIS MAN 1 Jember)

Hal senada diungkapkan oleh Ibu Rina Poeji Astoetik bahwa:

Selain pembinaan bakat minat, madrasah mengadakan pembinaan sholat dhuha yang dilaksanakan untuk meningkatkan ketaatan peserta didik dalam menegakkan kewajiban sebagai umat Islam, sholat duha dilaksanakan pada

<sup>100</sup> Bayu Pradana, Wawancara, Jember, 5 Mei 2020.

pukul 06.30 – 07.00, setiap usai menunaikan shalat duha dilakukan pembacaan tartil satu surat juz amma dan pembinaan sholat duhur berjamaah yang dilaksanakan pada istirahat kedua pukul 12.20 – 12.50 selain itu juga ada pembinaan hafalan Al-Qur'an yang selama tiga tahun berkewajiban menghafal sebanyak tiga juz, bagi peserta didik yang tidak menghafal sesuai dengan ketentuan, maka yang bersangkutan tidak naik kelas atau bahkan tidak lulus.<sup>101</sup>

Sebagaimana wawancara dengan Bapak M. Natsir Al Firdaus,

bahwa:

Salah satu media yang dapat digunakan untuk meningkatkan ketaatan siswa dalam menegakkan kewajiban sebagai umat Islam adalah pembiasaan melaksanakan sholat berjamaah Duha. Sholat Duha dilaksanakan pada pukul 06.30 – 07.00, sebelum kegiatan pembelajaran jam pertama dimulai. Selain itu juga dilakukan pembinaan hafalan Qur'an, sejak tahun pelajaran 2018/2019 telah ditetapkan bahwa salah satu syarat kenaikan kelas dari kelas X ke kelas XI, dari kelas XI ke kelas XII, dan kelulusan kelas XII adalah harus menghafal Al-Quran sedikitnya satu juz. Untuk tahun pelajaran berikutnya, setiap siswa harus menambah hafalan sebanyak satu juz. selama tiga tahun berkewajiban menghafal sebanyak tiga juz. bagi siswa yang tidak menghafal sesuai dengan ketentuan, maka yang bersangkutan tidak naik kelas, tidak lulus. Selanjutnya adalah pembinaan/ pembiasaan sholat Dzuhur berjamaah. Sholat Dzuhur sendiri dilaksanakan pada istirahat kedua, pukul 12.20 – 12.50. Menjelang sholat Dhuhur semua aktivitas di MAN 1 Jember dihentikan. Semua warga MAN 1 Jember (siswa, guru, karyawan) diharuskan mengikuti sholat Dzuhur berjamaah.<sup>102</sup>

Jadi dari hasil wawancara dan dokumentasi di atas dapat disimpulkan, bahwa pembinaan ekstrakurikuler non akademik peserta didik di MAN 1 Jember terlaksana dengan baik dan sesuai dengan apa yang telah direncanakan, selain itu memang di MAN 1 Jember memiliki banyak ekstrakurikuler. Hal ini dilakukan secara seimbang antara kegiatan ekstra akademik dan non akademik agar supaya peserta

<sup>101</sup> Rina Poeji Astoetik, Wawancara, Jember, 13 Maret 2020.

<sup>102</sup> Natsir Al Firdaus, Wawancara, Jember, 12 Maret 2020.



didik yang nantinya lulus dari MAN 1 Jember tidak hanya ahli dalam bidang akademik saja, akan tetapi peserta didik juga memiliki keterampilan yang bisa dikembangkan di luar madrasah. Selain itu, bagi mereka yang tidak ingin melanjutkan madrasah ke Perguruan Tinggi setidaknya mereka memiliki keterampilan dan bakat untuk dasar dalam mereka mencari pekerjaan.

### **3. Model Evaluasi Peserta Didik Dalam Meningkatkan Kualitas *Output* di MAN 1 Jember**

Model evaluasi peserta didik di MAN 1 Jember diantaranya melalui ulangan harian, ujian tengah semester, dan ujian akhir semester. Hal tersebut diungkapkan oleh Ibu Rina Poeji Astoetik selaku Waka Bidang Kesiswaan, bahwa:

Proses evaluasi peserta didik dilakukan dengan seiring. Evaluasi dalam mengukur kemajuan hasil belajar peserta didik, madrasah mengadakan Ulangan Harian, Ujian Tengah Semester, dan Ujian Akhir Semester. Dari sini bisa dilihat sejauh mana kemajuan belajar peserta didik dengan melihat skor nilai yang didapatkan dari masing-masing ujian tersebut. Bagi peserta didik yang memiliki skor kurang dari rata-rata maka akan ditindak lanjuti dengan sistem remedial atau memberikan tugas tambahan kepada peserta didik.<sup>103</sup>

Bapak Dardiri selaku waka humas mengatakan yang sama bahwa:

Proses evaluasi peserta didik dilakukan terus menerus setiap waktu, baik saat peserta didik melaksanakan KBM maupun diluar KBM, evaluasi dilakukan sekolah dengan tujuan supaya tau sejauh mana kemajuan hasil belajar peserta didik.<sup>104</sup>

<sup>103</sup> Rina Poeji Astoetik, Wawancara, Jember, 12 Maret 2020.

<sup>104</sup> Dardiri, Wawancara, Jember, 12 Maret 2020.

Selain itu, pelaksanaan evaluasi peserta didik dilakukan sesuai kebijakan kepala madrasah. Hal ini diungkapkan oleh Bapak M. Natsir Al Firdaus selaku Waka Bidang Kurikulum, bahwa:

Waktu pelaksanaan evaluasi yang dilakukan oleh Bapak Kepala Madrasah adalah pada saat Ujian Nasional keluar dan ketika selesai pelaksanaan rapot kenaikan kelas. Hal ini dilakukan dengan melihat danem yang didapat dari Ujian Nasional, madrasah tidak bisa menebak atau mengira-ngira bahwa danem bagus yang didapat oleh peserta didik adalah memang peserta didik memiliki kemajuan hasil belajarnya bagus dari awal semester atau memang hanya kebetulan di Ujian Nasional mereka mendapat nilai bagus.<sup>105</sup>

Hal tersebut diperkuat oleh pernyataan Ibu Rina Poeji Astoetik selaku Waka Bidang Kesiswaan, bahwa:

Pelaksanaan evaluasi madrasah dilakukan dengan melihat danem yang didapat dari Ujian Nasional, madrasah tidak bisa menebak danem bagus yang didapat oleh peserta didik adalah memang peserta didik memiliki kemajuan hasil belajarnya bagus dari awal semester atau memang hanya kebetulan di Ujian Nasional mereka mendapatkan nilai bagus.<sup>106</sup>

Madrasah juga memberikan penilaian layanan bimbingan sebagai bentuk evaluasi dari pencapaian sasaran mutu. Dalam hal ini adalah bimbingan murid ke Perguruan Tinggi. Seperti yang diungkapkan oleh Bapak Agus Suyatno selaku Koordinator BK bahwa:

Selain membimbing peserta didik dalam memberikan layanan-layanan, kami juga berusaha menganalisis sasaran mutu bimbingan ke Perguruan Tinggi yang akan dicapai sesuai dengan target pencapaian yaitu 80% dari tahun ajaran 2012 sampai 2019, hal ini kami lakukan untuk mengetahui seberapa besar peningkatan MAN 1 Jember dalam hal meningkatkan kualitas *outputnya*, dan Alhamdulillah setiap tahunnya selalu ada peningkatan.<sup>107</sup>

<sup>105</sup> Natsir Al Firdaus, Wawancara, Jember, 12 Maret 2020.

<sup>106</sup> Rina Poeji Astoetik, Wawancara, Jember, 12 Maret 2020.

<sup>107</sup> Agus Suyatno, Wawancara, Jember, 12 Maret 2020.

NO	SASARAN MUTU	TANGGAP PENCAPAIAN (%)	PENCAPAIAN SASARAN MUTU							Tipe	Pencapaian	
			2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017			2018
1	Materi Pokok 01 yang disampaikan sesuai "Materi Pokok 01" yang ditetapkan dalam RPPK Tahun 2019	80 %	88,27 %	88,8 %	84,21 %	81,78 %	82,23 %	87,43 %	88,77 %	88,22 %	Tertinggi	
2	Materi Pokok 02 yang disampaikan sesuai "Materi Pokok 02" yang ditetapkan dalam RPPK Tahun 2019	80 %	81,22 %	88,18 %	87,88 %	82,38 %	85,42 %	88,22 %	88,78 %	88,88 %	Tertinggi	

**Gambar: 4.11**  
**Penilaian Layanan Bimbingan**

Dokumentasi tersebut diambil pada saat peneliti melakukan wawancara dengan pihak koordinator BK bahwa untuk mengetahui seberapa besar peningkatan layanan bimbingan yang dilakukan MAN 1 Jember adalah dengan melakukan analisis sasaran mutu setiap tahunnya.<sup>108</sup>

Selain itu dalam meningkatkan kualitas *output* madrasah juga mengadakan penjaminan mutu yang dilakukan secara internal maupun eksternal. Penjaminan mutu internal dilaksanakan oleh unit penjaminan mutu madrasah atau sejenisnya. Hasil dari audit internal yang dilakukan oleh unit atau badan penjaminan mutu dijadikan sebagai dasar untuk melakukan refleksi dan perbaikan penyelenggaraan program pendidikan, evaluasi eksternal dapat dilakukan oleh Kemenag RI. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Ibu Rina Poeji Astoetik selaku Waka Bidang Kesiswaan, bahwa:

Untuk memberikan jaminan bahwa program yang direncanakan sudah diimplementasikan dengan baik, maka perlu dilakukan monitoring dan evaluasi beberapa pihak baik secara internal maupun eksternal, monitoring ini dilakukan secara terus menerus atau periodik untuk mengidentifikasi permasalahan yang muncul selama proses kegiatan.<sup>109</sup>

<sup>108</sup> MAN 1 Jember, "Penilaian Layanan Bimbingan", 12 Maret 2020.

<sup>109</sup> Rina Poeji Astoetik, Wawancara, Jember, 12 Maret 2020.

Pemaparan tersebut diperkuat oleh Bapak M. Natsir Al Firdaus selaku Waka Bidang Kurikulum, bahwa:

Madrasah juga selalu mengadakan monitoring dan evaluasi terhadap program-program yang sudah dibuat, apakah sudah terlaksana sesuai rencana atau tidak. Evaluasi ini dilakukan secara berkala.<sup>110</sup>

Adapun data-data lulusan yang ada di MAN 1 Jember sebagai berikut:<sup>111</sup>

**Tabel 4.5**  
**Persentase Kelulusan 5 Tahun Terakhir**

<b>TAHUN PELAJARAN</b>	<b>PEMINATAN</b>	<b>PERSENTASE</b>
2014/2015	AGM	100%
	BHS	100%
	IPA	100%
	IPS	100%
2015/2016	AGM	100%
	BHS	100%
	IPA	100%
	IPS	100%
2016/2017	AGM	100%
	BHS	100%
	IPA	100%
	IPS	100%
2017/2018	AGM	100%
	BHS	100%
	IPA	100%
	IPS	100%
2018/2019	AGM	100%
	BHS	100%
	IPA	100%
	IPS	99,9%

(Sumber Data: Profil MAN 1 Jember)

<sup>110</sup> Natsir Al Firdaus, Wawancara, Jember, 12 Maret 2020.

<sup>111</sup> MAN 1 Jember, "Profil MAN 1 Jember Tahun Pelajaran 2019/2020", Agustus 2019.

**Tabel 4.6**  
**Data Lulusan Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi Sejak Tahun**  
**2006/2007 – 2017/2018**

No	Alumni TP	JML Lulusan	JUMLAH LULUS/DITERIMA			
			PTN*	PTS	PT LN	PT KEDINASAN
1	2006/2007	294	120	13	4	0
2	2007/2008	335	102	17	0	1
3	2008/2009	318	134	30	0	1
4	2009/2010	302	136	63	2	2
5	2010/2011	277	131	26	2	0
6	2011/2012	340	167	32	1	7
7	2012/2013	354	229	44	0	1
8	2013/2014	328	155	28	0	0
9	2014/2015	353	221	6	2	0
10	2015/2016	320	167	16	0	0
11	2016/2017					
12	2017/2018	404	247	3	-	2

(Sumber Data: Profil MAN 1 Jember)

**Catatan:**

- 1) Data diambil dari BK per tgl 20 Agustus 2018 dan masih akan terus bertambah berdasarkan informasi alumni yang belum melaporkan.
- 2) LN: Al-Azhar Mesir, Sae Institute Of Singapore, Universitas Malaysia, Universitas Maroko, dan terbaru Universitas di Jepang.

Untuk kualitas *output* sendiri salah satunya dapat dilihat dari para alumni jebolan madrasah, karena alumni yang sukses tidak bisa dipisahkan dari madrasah tempatnya ia menimba ilmu. Seperti halnya MAN 1 Jember yang memiliki banyak jebolan orang-orang sukses seperti Ainun alumni MAN 1 Jember angkatan 2010 yang sekarang menjadi Asisten Riset di Salah Satu Laboratorium Departemen Teknik Fisika ITS Surabaya. Selain itu ada banyak lulusan MAN 1 Jember yang diterima di Perguruan Tinggi favorit baik melalui jalur SNMPTN, SBMPTN dan jalur beasiswa. Seperti

halnya Diah Nur Aini Salsabila alumni MAN 1 Jember angkatan 2018 yang berhasil diterima di Universitas Brawijaya (UB) melalui jalur SNMPTN, Fairus Emiral Biyan angkatan 2018 yang berhasil diterima di Universitas Gajah Mada (UGM) melalui jalur beasiswa (Bidikmisi), Khofifa alumni yang berhasil diterima di Universitas Indonesia (UI) jurusan Kedokteran.<sup>112</sup>



**Gambar 4.12**  
**Ainun Alumni MAN 1 Jember**

Ainun merupakan alumni MAN 1 Jember angkatan 2010. Kini Ainun menjadi Asisten Riset di Salah Satu Laboratorium Departemen Teknik Fisika ITS Surabaya. Dokumentasi di atas diambil pada saat program Matsama (Masa Ta'aruf Madrasah). Ainun menjadi salah satu tamu untuk menjadi pembicara mengenai pengalaman dia semasa di MAN 1 Jember. Ainun berpesan bahwa menjadi lulusan Aliyah bukanlah halangan, teman-teman bisa bersaing di kompetisi global dengan bekal ilmu agama dengan guru yang sangat membimbing murid-muridnya.

<sup>112</sup> MAN 1 Jember, "Data Alumni", 14 Juli 2020.



**Gambar 4.13**  
**Bela Alumni MAN 1 Jember**

Dokumentasi di atas merupakan cuplikan dari video yang dibuat untuk acara Matsama, Diah Nur Aini Salsabila atau yang akrab dipanggil Bela alumni MAN 1 Jember angkatan 2018 yang berhasil diterima di Universitas Brawijaya (UB) melalui jalur SNMPTN.



**Gambar 4.14**  
**Khofifa Alumni MAN 1 Jember**

Khofifa merupakan alumni yang berhasil diterima di Universitas Indonesia (UI) jurusan Kedokteran melalui jalur SNMPTN.



**Gambar 4.15**  
**Biyana Alumni MAN 1 Jember**

Dokumentasi tersebut diambil pada saat Fairus Emiral Biyan menjadi narasumber di acara Matsama. Biyan sendiri merupakan angkatan 2018 yang berhasil diterima di Universitas Gajah Mada (UGM) melalui jalur beasiswa (Bidikmisi).

Jadi berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi yang dilakukan peneliti dapat disimpulkan bahwa evaluasi ini dilakukan secara terus menerus atau periodik, hal ini dilakukan untuk mengetahui kemajuan hasil belajar peserta didik dan juga untuk mengetahui apakah program yang telah direncanakan sudah diimplementasikan dengan baik atau tidak. Dari evaluasi tersebut dapat diketahui kekurangan-kekurangan yang kemudian akan diadakan program baru untuk meningkatkan kemajuan hasil belajar peserta didik atau memperbaiki program yang telah dilaksanakan di madrasah agar kedepannya menjadi lebih baik lagi. Disamping itu untuk mengetahui keadaan lulusan, madrasah selalu melakukan data terhadap semua peserta didik baik yang baru lulus ataupun yang sudah lama lulus. Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kualitas lulusan yang telah dihasilkan oleh MAN 1 Jember.

IAIN JEMBER



**Tabel 4.7**  
**Hasil Temuan**

No	Fokus Penelitian	Temuan
1	Bagaimana konsep perencanaan penerimaan peserta didik dalam meningkatkan kualitas <i>output</i> di MAN 1 Jember	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kebijakan penerimaan peserta didik diatur oleh kantor wilayah kementerian agama.</li> <li>b. Jadwal dan pembentukan panitia PPDB tertuang dalam rencana kerja tahunan.</li> <li>c. Promosi dilakukan melalui banner, website dan brosur.</li> <li>d. Penerimaan peserta didik melalui dua jalur seleksi.</li> <li>e. Kewajiban mengikuti kegiatan <b>Program Matsama</b> (Masa Ta'aruf Peserta didik Madrasah).</li> </ul>
2	Bagaimana pola pelaksanaan pembinaan peserta didik dalam meningkatkan kualitas <i>output</i> di MAN 1 Jember	<p><b>Layanan Bimbingan dan Konseling</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Layanan informasi.</li> <li>b. Bimbingan Karir.</li> </ul> <p><b>Pembinaan Ekstrakurikuler Akademik</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Program intensif belajar.</li> <li>b. Program EKA.</li> </ul> <p><b>Pembinaan Ekstrakurikuler Non Akademik</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pembinaan pengembangan bakat minat peserta didik.</li> <li>b. Pembinaan Sholat Duha Berjamaah.</li> <li>c. Pembinaan Hafalan Al-Qur'an.</li> <li>d. Pembinaan Sholat Dzuhur Berjamaah.</li> </ul>
3	Bagaimana model evaluasi peserta didik dalam meningkatkan kualitas <i>output</i> di MAN 1 Jember	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mengukur kemajuan hasil belajar peserta didik madrasah mengadakan ulangan harian, UTS dan UAS.</li> <li>b. Penilaian layanan bimbingan peserta didik ke Perguruan Tinggi.</li> <li>c. Data keadaan lulusan.</li> </ul>

### C. Pembahasan Temuan

Temuan penelitian ini merupakan penafsiran dan penjelasan dari temuan yang diungkap dari lapangan mengenai “Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Kualitas *Output* di MAN 1 Jember”. Pembahasan

penelitian disesuaikan dengan fokus penelitian yang terdapat dalam skripsi ini. Adapun rincian pembahasannya adalah sebagai berikut:

## **1. Konsep Perencanaan Penerimaan Peserta Didik dalam Meningkatkan Kualitas *Output* di MAN 1 Jember**

### **a. Kebijakan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)**

Kebijakan operasional PPDB memuat aturan mengenai jumlah peserta didik yang dapat diterima disuatu madrasah. Penentuan mengenai jumlah peserta didik juga didasarkan atas kenyataan-kenyataan yang ada di madrasah (kondisi madrasah). Faktor kondisi madrasah tersebut meliputi: daya tampung, kriteria mengenai peserta didik yang dapat diterima, anggaran yang tersedia, sarana dan prasarana yang ada, tenaga kependidikan yang tersedia, jumlah peserta didik yang tinggal di kelas satu dan sebagainya.<sup>113</sup>

Berdasarkan hasil temuan peneliti kriteria penerimaan peserta didik baru diantaranya berusia 17 tahun pada 1 Juli 2020. Selain itu berdasarkan daya tampung MAN 1 Jember yaitu 14 kelas terdiri dari 2 kelas peminatan MANPK, 2 kelas peminatan BIC, 4 kelas peminatan IPS, 5 peminatan MIPA dan 1 kelas peminatan BAHASA. Total peserta didik yang diterima sebanyak 270-350 peserta didik. Penerimaan peserta didik jalur prestasi menggunakan surat keterangan dari kepala sekolah/madrasah asal sebagai peserta didik berprestasi dan sertifikat/ penghargaan prestasi dibidang akademik dan keagamaan,

---

<sup>113</sup> Badrudin, *Manajemen Peserta Didik* (Jakarta: PT INDEKS, 2014), 38.

sedangkan jalur reguler mengikuti tes tulis, tes baca Al-Qur'an dan wawancara kepribadian.

Sebagaimana teori yang diungkapkan oleh Daryanto dan Mohammad Farid dalam bukunya *Konsep Dasar Manajemen Pendidikan di Madrasah*, yaitu:

Penetapan peserta didik yang dibutuhkan oleh lembaga pendidikan meliputi: a). Merencanakan jumlah peserta didik yang akan diterima dengan pertimbangan daya tampung kelas/ jumlah kelas yang tersedia, serta pertimbangan rasio murid dan guru. Secara ideal rasio guru dan murid adalah 1:30; b). Menyusun program kegiatan peserta didik yaitu visi dan misi madrasah, minat dan bakat peserta didik, sarana dan prasarana yang ada, anggaran yang tersedia dan tenaga kependidikan yang tersedia.<sup>114</sup>

Jadi berdasarkan analisis data, MAN 1 Jember dalam melaksanakan perencanaan penerimaan peserta didik sudah sesuai dengan kebijakan yang ada, diantaranya dengan mempertimbangkan daya tampung madrasah dan jumlah siswa yang akan diterima, semua bertujuan agar supaya proses pembelajaran nantinya berjalan secara efektif dan efisien. Selain itu MAN 1 Jember memberikan motivasi kepada calon peserta didik yang mempunyai prestasi bagus di sekolah/ madrasah sebelumnya untuk bisa mengikuti PPDB (Penerimaan Peserta Didik Baru) jalur prestasi dengan menggunakan surat pengantar dari sekolah/ madrasah.

---

<sup>114</sup> Daryanto dan Mohammad Farid, *Konsep Dasar Manajemen Pendidikan di Sekolah* (Yogyakarta: Gava Media, 2013), 55.

b. Sistem Penerimaan Peserta Didik

Sistem yang dimaksudkan disini lebih menunjuk kepada cara. Berarti, sistem penerimaan peserta didik adalah cara penerimaan peserta didik baru. Ada dua macam sistem penerimaan peserta didik baru. Pertama dengan menggunakan sistem promosi, sedangkan yang kedua dengan menggunakan sistem seleksi.<sup>115</sup>

Berdasarkan hasil temuan peneliti dalam tahap awal sistem penerimaan peserta didik baru ini yang dilakukan oleh MAN 1 Jember adalah mengadakan rapat bersama terlebih dahulu untuk menentukan panitia penerimaan peserta didik baru yang kemudian dilanjutkan dengan tahap promosi sebagai bentuk proses pencarian, menentukan dan menarik pelamar untuk menjadi peserta didik di lembaga MAN 1 Jember.

Selain itu untuk penerimaan peserta didik baru MAN 1 Jember mengadakan dua jalur seleksi yaitu jalur reguler dan jalur prestasi. Adapun cara-cara seleksi yang digunakan adalah melalui tes psikotest, tes akademik dan tes wawancara kepribadian. Hal ini dilakukan untuk menentukan kelulusan calon peserta didik.

Temuan ini berdasarkan teori yang diungkapkan oleh Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia dalam buku Manajemen Pendidikan bahwa, seleksi peserta didik merupakan kegiatan pemilihan calon peserta didik untuk menentukan

---

<sup>115</sup> Eka Prihatin, *Manajemen*, 52.

diterima atau tidaknya calon peserta didik menjadi peserta didik di lembaga pendidikan tersebut berdasarkan ketentuan yang berlaku. Adapun cara-cara seleksi yang dapat digunakan adalah: 1). Melalui tes atau ujian; 2). Melalui penelusuran bakat kemampuan; 3). Berdasarkan Nilai STTB atau UAN.<sup>116</sup>

Berdasarkan data di atas setelah peneliti kaitkan antara teori dengan temuan di lapangan, maka dapat diinterpretasikan bahwa sistem penerimaan peserta didik baru di MAN 1 Jember sudah sesuai dengan teori yang ada yakni melalui sistem promosi dengan menggunakan seleksi sebagai penentu diterima tidaknya calon peserta didik tersebut. Jadi tidak semua calon peserta didik baru diterima, karena untuk menentukan kelulusannya ada beberapa cara yang dilakukan MAN 1 yakni melalui tes dan melalui penelusuran bakat kemampuan.

## **2. Pola Pelaksanaan Pembinaan Peserta Didik dalam Meningkatkan Kualitas *Output* di MAN 1 Jember**

### **a. Pembinaan Layanan Bimbingan Konseling**

Berdasarkan hasil temuan peneliti pembinaan peserta didik yang dilakukan di MAN 1 Jember adalah dengan melakukan layanan Bimbingan Konseling (BK) sesuai dengan kurikulum yang ada di MAN 1 Jember, adapun kegiatan layanan yang diberikan adalah dengan memberikan informasi tentang cara belajar, informasi tentang

---

<sup>116</sup> Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI, *Manajemen*, 209.

cara bersosialisasi yang baik, informasi tentang tata tertib di sekolah dan bimbingan karir.

Hal ini berdasarkan teori Daryanto dan Mohammad Farid dalam bukunya *Konsep Dasar Manajemen Pendidikan di Madrasah* bahwa salah satu pembinaan terhadap peserta didik adalah dengan melaksanakan layanan Bimbingan Konseling (BK). Layanan BK sendiri merupakan proses pemberian bantuan terhadap peserta didik agar perkembangannya optimal sehingga anak didik bisa mengarahkan dirinya dalam bertindak dan bersikap sesuai dengan tuntutan dan situasi lingkungan madrasah, keluarga dan masyarakat.<sup>117</sup>

Berdasarkan data di atas setelah peneliti kaitkan antara teori dengan temuan di lapangan, maka dapat diinterpretasikan bahwa pelaksanaan layanan BK sudah tepat sasaran untuk semua peserta didik, dalam melaksanakan layanan BK di madrasah pedoman yang digunakan adalah program kerja layanan BK. Sebagian besar program kegiatan layanan BK di madrasah ini sudah dilaksanakan yakni diantaranya dengan memberikan informasi tentang cara belajar, informasi tentang cara bersosialisasi yang baik, informasi tentang tata tertib di sekolah dan bimbingan karir.

Semua program kerja BK sudah dilaksanakan oleh BK di madrasah, ketercapaian pelaksanaan layanan BK tersebut didukung oleh personil madrasah yang melaksanakan program kerja secara

---

<sup>117</sup> Daryanto dan Mohammad Farid, *Konsep Dasar*, 57.

sungguh-sungguh meskipun hanya ada 3 orang guru BK di madrasah yakni Bapak Agus Suyatno, Bapak Mahfudz dan Bapak Agung, fasilitas yang menunjang dalam layanan BK dan partisipasi peserta didik dalam mengikuti layanan BK.

Pelaksanaan program kegiatan pembinaan peserta didik di madrasah akan terlaksana dengan baik salah satunya apabila ada kerjasama dan koordinasi yang baik antara semua personil madrasah. Adapun yang terlibat dalam kegiatan pembinaan peserta didik di madrasah salah satunya adalah Koordinator BK yang berperan memberikan layanan BK kepada peserta didik sesuai program kerja BK yang telah dibuat dan disusun sebelumnya.

#### **b. Pembinaan Ekstrakurikuler Akademik Peserta Didik**

Berdasarkan hasil temuan peneliti dalam menunjang peningkatan akademik peserta didik, MAN 1 Jember mengadakan program intensif belajar untuk persiapan UN (Ujian Nasional), program ini dikhususkan untuk kelas XII. Sedangkan untuk kelas X dan XI madrasah membuat program EKA (Ekstrakurikuler Akademik), isinya pembinaan anak-anak yang mempunyai bakat dan minat dibidang akademik terutama yang berbakat dan berminat untuk mengikuti even akademik seperti olimpiade, Kompetisi Sains Madrasah (KSM) dan Olimpiade Sains Nasional (OSN).

Begitupun juga dengan pelaksanaan pembinaan akademik dilaksanakan setiap hari senin-rabu pukul 14.30-16.00 diluar jam pelajaran efektif.

Hal ini sesuai dengan teori Zahrotun Nafi'ah dan Totok Suyanto dalam jurnal Hubungan Keaktifan Peserta didik dalam Ekstrakurikuler Akademik dan Non Akademik bahwa, ekstrakurikuler akademik merupakan kegiatan penunjang pendidikan yang penyelenggaraannya di luar jam pelajaran dan dibina oleh guru/konselor. Bidangnya meliputi bimbingan Olimpiade Matematika, Fisika, Biologi, IPS, Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Kegiatan ini dilaksanakan untuk mengembangkan pengetahuan dan wawasan peserta didik. Selain itu juga sebagai perwakilan madrasah ketika ada perlombaan Olimpiade di tingkat Kabupaten maupun Provinsi.<sup>118</sup>

Berdasarkan data di atas setelah peneliti kaitkan antara teori dengan temuan di lapangan, maka dapat di interprestasikan bahwa Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler akademik sudah tepat sasaran untuk peserta didik, karena program kerja kegiatan ekstrakurikuler ditujukan untuk semua peserta didik di madrasah. Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di madrasah pedoman yang digunakan adalah program kerja kegiatan ekstrakurikuler. Selain itu pembinaan ini dilakukan dengan tidak mengganggu jam pelajaran aktif.

---

<sup>118</sup> Zahrotun Nafi'ah dan Totok Suyanto, "Hubungan Keaktifan Siswa dalam Ekstrakurikuler Akademik dan Non Akademik", *Jurnal: Kajian Moral dan Kewarganegaraan*, no. 02, vol. 03, (2015), 801.



Kegiatan ekstrakurikuler di MAN 1 Jember diikuti oleh kelas X, XI, dan XII akan tetapi untuk kelas XII hanya mengikuti program intensif untuk menunjang kegiatan Ujian Nasional karena fokus kelas XII adalah untuk menghadapi Ujian Nasional. sedangkan untuk kelas X dan XI dapat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler wajib maupun pilihan.

### c. Pembinaan Ekstrakurikuler Non Akademik Peserta Didik

Kegiatan ekstrakurikuler non akademik merupakan kegiatan diluar jam pelajaran biasa yang tidak terikat secara erat dengan pelajaran di madrasah. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memperluas pengetahuan dan keterampilan peserta didik, menyalurkan bakat dan minat peserta didik.<sup>119</sup>

Berdasarkan hasil temuan peneliti kegiatan ekstrakurikuler non akademik yang dikembangkan di MAN 1 Jember lebih ke bakat dan minat peserta didik, hal ini dilakukan untuk mengoptimalkan bakat dan minat peserta didik dibidang seni (seni tari dan seni musik), taekwondo, olah raga (futsal, sepak bola, basket, voly), PMR, pramuka, orpol (organisasi politik), KKIR, tabilla (jurnalistik), paduan suara, robotik dan tahfidz.

Selain itu madrasah juga mengadakan pembinaan sholat duha berjamaah, hafalan Al-Qur'an dan sholat duhur berjamaah. Pembinaan ini dilakukan sebagai upaya untuk melahirkan Sumber Daya Madrasah

<sup>119</sup> St.Rodliyah, *Manajemen Pendidikan Sebuah Konsep dan Aplikasi* (Jember: IAIN Jember Press, 2015), 70.

(SDM) yang memiliki keimanan, ketaqwaan, berkualitas, kompetitif, berdedikasi dan mandiri.

Berdasarkan data di atas setelah peneliti kaitkan antara teori dengan temuan di lapangan, maka dapat diinterpretasikan bahwa tidak semua personil di madrasah terlibat dalam kegiatan pelaksanaan pembinaan peserta didik karena sudah ada personil khusus yang ditunjuk oleh madrasah untuk melaksanakan kegiatan pembinaan peserta didik jadi setiap seksi ekstrakurikuler mempunyai pembinanya masing-masing.

### **3. Model Evaluasi Peserta Didik dalam Meningkatkan Kualitas *Output* di MAN 1 Jember**

Berdasarkan hasil temuan peneliti evaluasi yang dilakukan di MAN 1 Jember dalam mengukur kemajuan hasil belajar peserta didik adalah dengan mengadakan ulangan harian, ujian tengah semester dan ujian akhir semester. Selain itu yang dilakukan madrasah adalah dengan melihat raport kenaikan kelas dan danem yang didapat dari Ujian Nasional.

Hal ini berdasarkan teori Badrudin dalam bukunya Manajemen Peserta Didik bahwa, penilaian hasil belajar bertujuan untuk melihat kemajuan belajar peserta didik dalam hal penguasaan materi pengajaran yang telah dipelajarinya.<sup>120</sup>

---

<sup>120</sup> Badrudin, *Manajemen*, 61.

Disamping itu MAN 1 Jember juga mengumpulkan data-data yang membuktikan taraf kemajuan peserta didik dalam mencapai tujuan yang diharapkan dengan berusaha menganalisis sasaran mutu bimbingan ke Perguruan Tinggi yang akan dicapai sesuai dengan target pencapaian yaitu 80%.

Untuk memberikan jaminan bahwa program yang direncanakan sudah diimplementasikan dengan baik, madrasah selalu mengadakan monitoring dan evaluasi terhadap pihak-pihak baik secara internal maupun eksternal.

Hal ini sesuai teori Suwardi dan Daryanto dalam buku Manajemen Peserta Didik bahwa tujuan dari evaluasi kegiatan peserta didik adalah mengumpulkan data-data yang membuktikan taraf kemajuan peserta didik dalam mencapai tujuan yang diharapkan, memungkinkan guru/ pendidik menilai aktivitas/ pengalaman yang didapat, menilai metode mengajar yang digunakan dan memberikan bimbingan yang sesuai dengan kebutuhan, perkembangan dan bakat peserta didik yang bersangkutan.<sup>121</sup>

Selain itu evaluasi kegiatan peserta didik bisa dilihat dari data keadaan lulusan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui ketercapaian dan kesesuaian antara Standar Kompetensi Lulusan (SKL) dan lulusan masing-masing satuan pendidikan dan kurikulum yang digunakan pada satuan pendidikan tertentu. Monitoring dan evaluasi ini dilaksanakan secara berkala dan berkelanjutan dalam setiap periode. Hasil yang diperoleh dari

---

<sup>121</sup> Suwardi dan Daryanto, *Manajemen Peserta Didik* (Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2017), 115.

monitoring dan evaluasi digunakan sebagai bahan masukan bagi penyempurnaan SKL di masa yang akan datang.<sup>122</sup>



---

<sup>122</sup> Desi Rahmawati dan Arlyta Dwi Angraini, “Evaluasi Program Kurikulum Berdasarkan Standar Isi, Standar Proses, Dan Standar Kompetensi Lulusan Di Sdn Pisangan Timur 10 Pagi” *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 5, No. 1 (Maret 2017), 38.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah memperhatikan deskripsi yang terdahulu, yaitu dari bab I sampai bab IV dapat ditarik kesimpulan untuk mengungkapkan fenomena yang terjadi dalam kaitannya dengan manajemen peserta didik dalam meningkatkan kualitas *output* di MAN 1 Jember. Adapun kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Konsep perencanaan penerimaan peserta didik dalam meningkatkan kualitas *output* di MAN 1 Jember dimulai dari: a). Kebijakan penerimaan peserta didik, yang meliputi: penentuan daya tampung madrasah dan jumlah peserta didik baru yang akan diterima; b). Sistem penerimaan peserta didik baru, yang meliputi: sistem penerimaan menggunakan promosi dan seleksi.
2. Pola pelaksanaan pembinaan peserta didik dalam meningkatkan kualitas *output* di MAN 1 Jember antara lain pembinaan dalam bidang akademik dan non akademik. Adapun pembinaan dalam bidang akademik meliputi program intensif belajar dan program EKA, sedangkan dalam bidang non akademik madrasah lebih menekankan kepada bakat dan minat peserta didik, pembinaan sholat duha berjamaah, pembinaan hafalan Al-Qur'an, dan pembinaan sholat duhur berjamaah. Selain itu pembinaan yang dilakukan MAN 1 Jember adalah dengan pembinaan yang ada didalam

layanan Bimbingan Konseling (BK) yang meliputi layanan informasi dan bimbingan karir.

3. Model evaluasi peserta didik dalam meningkatkan kualitas *output* di MAN 1 Jember adalah: a). Mengukur kemajuan hasil belajar peserta didik; b). Menganalisis sasaran mutu bimbingan ke Perguruan Tinggi; c). Monitoring dan evaluasi terhadap data keadaan lulusan di setiap tahunnya

## **B. Saran**

Setelah diperoleh temuan hasil penelitian, maka peneliti memberikan masukan sebagai berikut:

1. Dalam pelaksanaan pembinaan peserta didik untuk selalu bekerja lebih giat dan profesional dalam melaksanakan tanggung jawabnya untuk melahirkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dan selalu merencanakan semua kegiatan dengan baik dan terprogram.
2. Untuk terus bisa silaturahmi dengan peserta didik yang sudah lulus, sebaiknya diberikan wadah seperti ikatan alumni yang kongkrit, terstruktur dan profesional. Target utama dari pembentukan wadah ini adalah kegiatan reuni akbar untuk seluruh angkatan.

# IAIN JEMBER

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Barry, M. Dahlan. 2011. *Kamus Modern Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Arloka.
- Al-Mahili, Jalaluddin dan Jalaluddin As-Suyuthi. 2017. *Tafsir Al-Jalalain*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Andang, 2014. *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Anggraini, Arlyta Dwi dan Desi Rahmawati. 2017. “Evaluasi Program Kurikulum Berdasarkan Standar Isi, Standar Proses, Dan Standar Kompetensi Lulusan Di SDN Pisangan Timur 10 Pagi”, *Jurnal: Pendidikan Ekonomi dan Bisnis*.
- Badrudin, 2014. *Manajemen Peserta Didik*. Jakarta: PT INDEKS.
- Bustari, Meilina. 2005. *Manajemen Peserta Didik*. Yogyakarta: FIP UNY.
- Departemen Agama RI. 2010. *Al Qur'an dan Terjemah Syamil Qur'an*. Bandung: Syamil.
- Departemen Agama, *Wawasan Tugas Guru dan Tenaga Kependidikan*, (t.tp., Direktorat Jenderal.
- Farid, Mohammad dan Daryanto. 2013. *Konsep Dasar Manajemen Pendidikan di Madrasah*. Yogyakarta: Gava Media.
- Fathurrohman Muhammad dan Sulistyorini. 2014. *Esensi Manajemen Pendidikan Islam: Pengelolaan Lembaga Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Fahrozi, Imam Fatkhul. 2018. *Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa (Studi kasus di SMK PGRI 2 Ponorogo)*. Tesis, IAIN Ponorogo.
- Hadiyanto. 2000. *Manajemen Peserta Didik*. Padang: UNP Press.
- Hasbullah. 2010. *Otonomi Pendidikan*. Jakarta: PT Rajawali Pers.
- Handoko, Martin dan Theo Riyanto. 2010. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah Panduan Praktis*. Yogyakarta: PT KANISIUS.
- Imron, Ali. 2014. *Manajemen peserta didik berbasis Sekolah*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

- J, Supranta. 1997. *Metode Riset*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Kristiawan, Muhammad dkk, 2017. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Minarti, Sri. 2011. *Manajemen Madrasah Mengelola Lembaga Pendidikan secara Mandiri*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Moleong, Lexy J. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif* . Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyono. 2008. *Manajemen Administrasi & Organisasi*. Jogjakarta: Arruz Media.
- Mulyasa, E. 2012. *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi, dan Implementasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Oktaria, Dini. 2013. “Persepsi Siswa Tentang Manajemen Peserta Didik di SMK Tri Dharma Kosgoro 2 Padang”, *Jurnal: Administrasi Pendidikan*.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 23 Tahun 2006 tentang *Standar Kompetensi Lulusan Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*.
- Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang *Standar Kompetensi Lulusan*.
- Prihatin, Eka. 2014. *Manajemen Peserta Didik*. Bandung: Alfabeta.
- Rodliyah, St. 2015. *Manajemen Pendidikan Sebuah Konsep Dan Aplikasi*. Jember: IAIN Jember Press.
- Ruhimat, Toto.2020. “Kurikulum dan Teknologi Pendidikan”, *Jurnal*.
- Rusman. 2017. *Belajar dan Pembelajaran: Berorientasi. Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sekretariat Negara RI, Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Sekretariat Negara RI, Undang-undang No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen & Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang sisdiknas.



- Sugiyanto. 2007. *Kontribusi Gaya Belajar dan Motivasi Berprestasi terhadap Prestasi Akademik Peserta didik Kelas XI SMA Negeri 10 Semarang*. Skripsi, Yogyakarta: UNY.
- Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : ALFABETA, 2019.
- Sujiono, Yuliani Nurani dkk. 2004. *Metode Pengembangan Kognitif*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Supriyadi, Gusti Maulana. 2018. *Manajemen Peserta Didik Di Madrasah Menengah Kejuruan Taman Peserta didik Jetis*. Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Suryabrata, Sumadi. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sutisna, Oteng. 1998. *Administrasi Pendidikan: Dasar Teoritis untuk Praktek Profesional*. Bandung: Angkasa.
- Suyanto, Totok dan Zahrotun Nafi'ah. 2015. "Hubungan Keaktifan Peserta didik dalam Ekstrakurikuler Akademik dan Non Akademik", *Jurnal: Kajian Moral dan Kewarganegaraan*.
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI. 2011. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Tim Penyusun. 2019. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: IAIN Jember Press.
- Tim Revisi IAIN Jember.2018. *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Jember: STAIN Press.
- Usman, Husaini. 2014. *Manajemen: Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

## MATRIK PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODOLOGI PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
<b>Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Kualitas Output di MAN 1 Jember</b>	1. Manajemen peserta didik	a. Perencanaan penerimaan peserta didik  b. Pelaksanaan pembinaan peserta didik  c. Evaluasi peserta didik	a. Kebijakan penerimaan peserta didik b. Sistem penerimaan peserta didik.  a. Pembinaan layanan BK. b. Pembinaan ekstrakurikuler akademik. c. Pembinaan ekstrakurikuler non akademik  a. Pendataan kemajuan hasil belajar. b. Penilaian layanan bimbingan peserta didik ke Perguruan Tinggi. c. Mendata setiap keadaan lulusan.	1. Informan a. Waka Kesiswaan b. Waka Kurikulum c. Koordinator BK d. Anggota BK e. Humas f. Siswa  2. Wawancara, Observasi, Dokumentasi.	1. Pendekatan Kualitatif. Jenis Penelitian lapangan ( <i>field resech</i> ) 2. Teknik Pengumpulan Data: a. Wawancara b. Observasi c. Dokumentasi 3. Analisis Data: <i>Metode Analisis Deskriptuf.</i> 4. Keabsahan Data: a. Triangulasi Sumber b. Triangulasi teknik.	1. Bagaimana perencanaan penerimaan peserta didik dalam meningkatkan kualitas <i>output</i> di MAN 1 Jember? 2. Bagaimana pelaksanaan pembinaan peserta didik dalam meningkatkan kualitas <i>output</i> di MAN 1 Jember? 3. Bagaimana evaluasi peserta didik dalam meningkatkan kualitas <i>output</i> di MAN 1 Jember?
	2. Kualitas <i>Output</i>	Prestasi akademik dan non akademik	a. Lulusan melanjutkan ke Perguruan Tinggi b. Keterampilan akademik dan non akademik.			

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Syarifatul Muttakiah  
Nim : T20163077  
Prodi/Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam/ Kependidikan Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institusi : IAIN Jember

Meyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 16 Mei 2020

Yang menyatakan



Syarifatul Muttakiah

NIM. T2016307

**JURNAL KEGIATAN PENELITIAN**  
**MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 JEMBER**

No	Tanggal	Jadwal Kegiatan	Informasi	Paraf
1	24 Februari 2020	Penyerahan surat izin penelitian skripsi	Ibu Azizah (Pengadministrasi Tata Persuratan)	
2	5 Maret 2020	Penyerahan lembar disposisi dari MAN 1 Jember	Ibu Azizah (Pengadministrasi Tata Persuratan)	
3	12 Maret 2020	Wawancara dengan Waka Bidang Kurikulum	Drs. M. Natsir Al Firdaus	
4	12 Maret 2020	Wawancara dengan koordinator BK	Drs. Agus Suyatno	
5	12 Maret 2020	Wawancara dengan anggota BK	Bapak Mahfud	
6	13 Maret 2020	Wawancara dengan Waka Kesiswaan	Rina Poeji Astoetik, S.Pd.	
7	13 Maret 2020	Wawancara dengan Waka Bidang Humas	Drs. Dardiri, M.Pd.I	
8	5 Mei 2020	Wawancara dengan ketua OSIS MAN 1 Jember	Bayu Perdana	
9	14 Mei 2020	Wawancara dengan siswi MAN 1 Jember	Lailatul Fitriah	



## SURAT IZIN PENELITIAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No.1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, Kode Pos : 68136  
Website : [www.http://ftik.iain-jember.ac.id](http://ftik.iain-jember.ac.id) e-mail : [tarbiyah.iainjember@gmail.com](mailto:tarbiyah.iainjember@gmail.com)

Nomor : B.0110/In.20/3.a/PP.00.9/02/2020 24 Februari 2020  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Yth. Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember

*Assalamualaikum Wr Wb.*

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Syarifatul Muttakiah  
NIM : T20163077  
Semester : VIII (Delapan)  
Jurusan : Kependidikan Islam  
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Kualitas Output selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember.

Adapun pihak-pihak yang dituju adalah sebagai berikut:

1. Kepala Madrasah
2. Waka Kesiswaan
3. Waka Kurikulum
4. Waka Humas
5. Guru BK
6. Siswa

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr Wb.*



Dekan

Nakil Dekan Bidang Akademik,

Shudi P





## SURAT KETERANGAN SUMBANGAN BUKU



### KEMENTERIAN AGAMA MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 JEMBER

Jalan Imam Bonjol 50, Telp. 0331-485109, Faks. 0331-484651, Kotak Pos 168 Jember  
e-mail: [manjember1@yahoo.co.id](mailto:manjember1@yahoo.co.id)  
website: [www.mansatujember.sch.id](http://www.mansatujember.sch.id)



### SURAT KETERANGAN SUMBANGAN BUKU

Nomor : R.13/Kpus/8/2020

Yang bertandatangan di bawah ini Pengelola Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember

Nama : HENDRA GANDA SUNDARTA

NIP : 197811042009101002

Jabatan : PENGELOLA PERPUSTAKAAN

menyatakan telah menerima buku bacaan dari :

Nama : SYARIFATUL MUTTAKIAH

NIM : T20163077

Fakultas : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Prodi : MPI

PT : IAIN JEMBER

Dengan judul sebagai berikut :

1. Judul Bacaan : Manajemen Pendidikan Islam

Pengarang : Saefullah

Penerbit : Pustaka Setia

Jember, 29 JUNI 2020

PENGELOLA PERPUSTAKAAN



Hendra Ganda S

NIP. 197811042009101002

Judul Penelitian : Manajemen Peserta Didik dalam

Meningkatkan Kualitas Output di MAN 1 Jember.



## SURAT SELESAI PENELITIAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN JEMBER  
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1**

Jalan Imam Bonjol 50, Telp. 0331-485109 Jember  
E-mail: man1jember@yahoo.co.id  
Website: www.mansatujember.sch.id

### SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : B- 1307 /Ma.13.32.01/PP.00.06/ 07 /2020

Yang bertanda tangan di bawah ini ;

Nama : Drs.Anwarudin, M.Si  
NIP : 196508121994031002  
Jabatan : Kepala  
Unit Kerja : MAN 1 Jember  
Instansi : Kementerian Agama

dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Syarifatul Muttakiah  
NIM : T20163077  
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam FTIK IAIN Jember

Benar benar telah selesai melaksanakan penelitian di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember dengan Judul 'Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Kualitas Output di MAN 1 Jember.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 1 Juli 2020  
Kepala Madrasah  
  
**ANWARUDDIN**



## **PEDOMAN PENELITIAN**

### **A. Pedoman Wawancara**

1. Bagaimana kebijakan penerimaan peserta didik di MAN 1 Jember?
2. Bagaimana perencanaan pembentukan panitia PPDB MAN 1 Jember?
3. Bagaimana sistem promosi penerimaan peserta didik baru?
4. Tes seleksi apa saja yang dilakukan untuk calon peserta didik?
5. Program apa saja yang dilakukan untuk pembinaan peserta didik dalam meningkatkan kualitas *output*?
6. Bagaimana sistem evaluasi yang dilakukan untuk menilai kemajuan peserta didik?

### **B. Pedoman Observasi**

1. Papan pengumuman hasil seleksi SNPDB dan PPDB MAN 1 Jember
2. Kegiatan pembinaan pembinaan peserta didik
3. Kegiatan evaluasi peserta didik

### **C. Pedoman Dokumentasi**

1. Sejarah berdirinya Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember
2. Visi dan misi Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember
3. Struktur keorganisasian Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember
4. Kegiatan pelaksanaan penerimaan, pembinaan dan evaluasi peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember

**IAIN JEMBER**

PRESTASI/PENGHARGAAN YANG PERNAH DIRAIH MAN 1 JEMBER

NO	NAMA PRESTASI	JUARA	TAHUN
1	Predikat Madrasah Berprestasi Tingkat Provinsi Jatim	I	2009
2	Predikat Madrasah Berprestasi Tingkat Nasional	II	2010
3	Lomba Madrasah Vokasi Tingkat Nasional	I	2013

KEADAAN SISWA LIMA TAHUN TERAKHIR

No	Tahun Pelajaran	Kelas			Jumlah
		X	XI	XII	
1	2015/2016	367	346	320	1033
2	2016/2017	431	358	343	1132
3	2017/2018	365	407	353	1125
4	2018/2019	378	351	404	1133
5	2019/2020	369	378	349	1096

Sumber: Profil MAN 1 Jember

IAIN JEMBER

**JUMLAH SISWA MENURUT KELAS, PROGRAM DAN JENIS KELAMIN  
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 JEMBER TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

No	Peminatan	Kelas X			Kelas XI			Kelas XII			Total		
		Rombel	Siswa		Rombel	Siswa		Rombel	Siswa		Rombel	Siswa	
			Lk	Pr		Lk	Pr		Lk	Pr		Lk	Pr
1	Bahasa dan Budaya	1	12	26	1	12	19	1	4	29	1	28	74
2	MIPA	5	60	96	5	53	110	5	45	102	5	158	308
3	IPS	4	57	74	4	50	86	4	57	69	4	164	229
4	MANPK	2	21	23	2	24	24	2	22	21	2	67	68
Jumlah			150	219	1	139	239	12	128	221	12	417	679
<b>Total</b>		<b>12</b>	<b>369</b>		<b>12</b>	<b>378</b>		<b>12</b>	<b>349</b>		<b>12</b>	<b>1096</b>	

Sumber: Profil MAN 1 Jember



KEADAAN LULUSAN TAHUN PELAJARAN 2018/2019

No	Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah Lulus	Persentase
1	XII MIPA 1	32	32	100
2	XII MIPA 2	35	35	100
3	XII MIPA 3	32	32	100
4	XII MIPA 4	31	31	100
5	XII MIPA 5	28	28	100
6	XII IPS 1	36	36	100
7	XII IPS 2	38	38	100
8	XII IPS 3	35	35	100
9	XII IPS 4	27	26	97
10	XII BAHASA	32	32	100
11	XII AGAMA 1	39	39	100
12	XII AGAMA 2	39	39	100
		404	403	99,8

Sumber: Profil MAN 1 Jember

IAIN JEMBER

DATA SISWA TAHUN PELAJARAN 2017/2018 YANG DITERIMA DI  
PERGURUAN TINGGI

No	NAMA PERGURUAN TINGGI	JUMLAH SISWA
1	Universitas Indonesia (UI)	1
2	PTK STAN Jakarta	2
3	UIN Jakarta	1
4	Universitas Pertamina Jakarta	1
5	Telkom Bandung	2
6	Universitas Gajah Mada (UGM)	3
7	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	7
8	Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)	3
9	Universitas Islam Indonesia (UII)	1
10	Universitas Negeri Semarang	1
11	Institut Teknologi 10 November (ITS)	1
12	Universitas Airlangga Surabaya (Unair)	-
13	Universitas Negeri Surabaya (Unesa)	1
14	Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya	6
15	Universitas Brawijaya Malang (UB)	13
16	Universitas Negeri Malang (UM)	8
17	Politeknik Negeri Malang (Polinema)	1
18	UIN Malang	11
19	Universitas Muhammadiyah Malang	2
20	Poltekes Malang	2

21	Universitas Negeri Jember	68
22	Poltek Jember	13
23	. IAIN Jember	103
24	Universitas Haluoleo	1
25	PT lainnya	
<b>JUMLAH</b>		<b>252</b>

Sumber: Profil MAN 1 Jember



PRESTASI SISWA TAHUN PELAJARAN 2018

No	NAMA	JUARA	PENYELENGGARA
1	M. Helmi Zamzami	Juara 2 Keorugi	Kejurprov Antarpelajar Taekwondo Indonesia
2	Mevi Alista Ningrum	Juara 1 Keorugi	Kejurprov Antarpelajar Taekwondo Indonesia
3	Alfito Haidar Thariq	Juara 2 Keorugi	Kejurprov Antarpelajar Taekwondo Indonesia
4	Tike diah Ayu P	Juara 2 Keorugi	Kejurprov Antarpelajar Taekwondo Indonesia
5	Devi Amalia Hikmawati	Juara 2 Keorugi	Kejurprov Antarpelajar Taekwondo Indonesia
6	Khairatun Hisan Jadmiko	Juara 1 Poomsae	Kejurprov Antarpelajar Taekwondo Indonesia
7	Dyah Nur Aini Salsabila	Juara 1 Poomsae	Kejurprov Antarpelajar Taekwondo Indonesia
8	Firla Khoirul Umami	Juara 1 Poomsae	Kejurprov Antarpelajar Taekwondo Indonesia
9	Ayu Sekar Siana	Juara 1 Poomsae	Kejurprov Antarpelajar Taekwondo Indonesia
10	Lutfiah Fikriyah	Juara 1 Pembuatan Komik	IAIN Jember
11	Ainu Khumairoh	Juara 3 Pembuatan Film	IAIN Jember
12	Tim Tabilla	juara 3 Lomba Majalah	IAIN Jember
13	M. Ahsin	Juara 2 Tilawah	Pekan Muharram Masjid Al Baitul Amin Jember



14	Ahmad Dliya'udin	Juara 3 Tilawah	Pekan Muharram Masjid Al Baitul Amin Jember
15	Elya Mardiya	Juara 2 Pidato Bhs Arab	Pekan Muharram Masjid Al Baitul Amin Jember
16	Ahmad Farhan Zaki Audani	juara 2 Imathoh (Bhs. Arab) se-Jawa Timur	UIN Surabaya

Sumber: Profil MAN 1 Jember





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN JEMBER  
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1  
Jl. Imam Bonjol 50, Telp. 0331-485109, Faks. 0331-484651, Kotak Pos 168 Jember  
E-mail: man1ember@yahoo.co.id  
Website: www.mansatujember.sch.id

**DAFTAR SEMENTARA NAMA SISWA KLS XII MAN 1 JEMBER TP 2019 / 2020  
LULUS SNMPTN DAN SPANPTKIN**

NO	NAMA SISWA	KLS 12	PROGRAM STUDI	PERGURUAN TINGGI	N/S	JALUR
1	DINDA RAHMAH WARDANI	PK2	EKONOMI ISLAM	UNIVERSITAS BRAWIJAYA MALANG	N	SNMPTN
2	KHARISMA AYU ANADIYA	BHS	SASTRA JEPANG	UNIVERSITAS BRAWIJAYA MALANG	N	SNMPTN
3	HALIMAH MILLADUNKA NAZILAH	BHS	PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA	UNIVERSITAS BRAWIJAYA MALANG	N	SNMPTN
4	NOVIATUL ILMI	P1	AGRIBISNIS	UNIVERSITAS BRAWIJAYA MALANG	N	SNMPTN
5	AMELIA KARTIKA WIJAYA	P1	TEKNOLOGI INFORMASI	UNIVERSITAS BRAWIJAYA MALANG	N	SNMPTN
6	ARINA NUR MA'RIFAH ADZKIA	BIC2	ILMU KELAUTAN	UNIVERSITAS BRAWIJAYA MALANG	N	SNMPTN
7	MUHAMMAD RIZQY VIDDY AFFAL	BIC1	TEKNIK PENGAIRAN	UNIVERSITAS BRAWIJAYA MALANG	N	SNMPTN
8	AKMAL ESTU WIJAYA	BIC1	TEKNIK KIMIA	UNIVERSITAS BRAWIJAYA MALANG	N	SNMPTN
9	ADITYA BIMA KURNIAWAN	BIC1	PENDIDIKAN BAHASA INGGRES	UNIVERSITAS BRAWIJAYA MALANG	N	SNMPTN
10	AHMAD BASTHOMI	BIC1	MATEMATIKA	UNIVERSITAS BRAWIJAYA MALANG	N	SNMPTN
11	HANIFATUL MUFIDAH	P1	MATEMATIKA	UIN MALANG	N	SNMPTN
12	BARIZA ZAKIYAH	PK2	ILMU HUKUM	UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA	N	SNMPTN
13	SINDY SHOFA DERMAWATI	S1	ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL	UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA	N	SNMPTN
14	BAKDIYATUL MUKARROMAH	BIC2	SASTRA INGGRES	UNAIR SURABAYA	N	SNMPTN
15	PUTRI NUR AZIZAH	S2	EKONOMI PEMBANGUNAN	UNAIR SURABAYA	N	SNMPTN
16	AYUN PRAMESTI WORO HAPSARI	S1	PENDIDIKAN EKONOMI	UNDHIKSA	N	SNMPTN
17	AHMAD RAFID ZUHDI	BIC1	TEKNOLOGI PERTANIAN	UNIVERSITAS JEMBER	N	SNMPTN
18	KHOLIFATUR ROSIDAH	S2	PGSD	UNIVERSITAS JEMBER	N	SNMPTN
19	RAFIL AMELIA BALQIS	BHS	PENDIDIKAN BAHASA INGGRES	UNIVERSITAS JEMBER	N	SNMPTN
20	MOCH. SADDAM	S4	PGSD	UNIVERSITAS JEMBER	N	SNMPTN

21	SONIA SALSABILA	P1	PENDIDIKAN BIOLOGI	UNIVERSITAS JEMBER	N	SNMPTN
22	HANNA ALIFIA PRATIWI	BIC2	PENDIDIKAN DOKTER GIGI	UNIVERSITAS JEMBER	N	SNMPTN
23	PUTRI AISIYYA QUTLANA MUNAWAR	BIC2	BIOLOGI	UNIVERSITAS JEMBER	N	SNMPTN
24	WINDI YULIA SARI	BHS	SASTRA INDONESIA	UNIVERSITAS JEMBER	N	SNMPTN
25	NADIA NURUL AZIZAH	BHS	PENDIDIKAN BAHASA INGGRES	UNIVERSITAS JEMBER	N	SNMPTN
26	MOH IQBAL FAJAR ISMAIL	S1	MANAJEMEN	UNIVERSITAS JEMBER	N	SNMPTN
27	INAYATUL ILMIYAH	BIC2	FISIKA	UNIVERSITAS JEMBER	N	SNMPTN
28	ELLA DWI SAPUTRI	S4	ILMU ADMINISTRASI NEGARA	UNIVERSITAS JEMBER	N	SNMPTN
29	FIRA DWI FEBRIYANTI	S2	AKUNTANSI	UNIVERSITAS JEMBER	N	SNMPTN
30	RETNO ALFIRA DARLI PUTRI	S3	ILMU HUKUM	UNIVERSITAS JEMBER	N	SNMPTN
31	FAZA YURIS ROMADHONA	S2	ILMU HUKUM	UNIVERSITAS JEMBER	N	SNMPTN
32	NURYAHYA	S4	PLS	UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA	N	SNMPTN
33	NUR MUTMAINNAH	BIC	Hukum Pidana Islam	IAIN JEMBER	N	SPAN
34	YUS NAINI NAFISYAH	BIC	Sejarah Peradaban Islam	IAIN JEMBER	N	SPAN
35	FADHILA NUR FAIZAH	BIC	Tadris IPA	IAIN JEMBER	N	SPAN
36	PUTRI AISIYYA QUTLANA MUNAWAR	BIC	Tadris Biologi	IAIN JEMBER	N	SPAN
37	HAFIDZATUL MU'TAMIROH	BIC	Manajemen Dakwah	IAIN JEMBER	N	SPAN
38	AKMAL ESTU WIJAYA	BIC	Perbandingan Madzhab	UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA	N	SPAN
39	ALFITO HAIDAR THORIQ	MIPA	Hukum Ekonomi Syari'ah (Mu'amalah)	IAIN JEMBER	N	SPAN
40	ILLIYATUZ ZAKIA	MIPA	Perbandingan Madzhab dan Hukum	UIN Sunan Gunung Djati Bandung	N	SPAN
41	LABIBAH AFAF	MIPA	Pendidikan Agama Islam	IAIN JEMBER	N	SPAN
42	NURIM MAULIDAH	MIPA	Studi Agama-Agama	UIN Sunan Ampel Surabaya	N	SPAN
43	SONIA SALSABILA	MIPA	Tadris Biologi	IAIN JEMBER	N	SPAN
44	MAGHFIRAH SALSABILA PUTRI	MIPA	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	IAIN JEMBER	N	SPAN
45	IFTITAH AINI HASANAH	IPS	Pendidikan Agama Islam	IAIN JEMBER	N	SPAN
46	DIAN RUNI MAS RUROH	IPS	Manajemen Pendidikan Islam	IAIN JEMBER	N	SPAN
47	AHMAD SIDIQ RIZAL NUR HAKIKI	IPS	Pendidikan Agama Islam	IAIN JEMBER	N	SPAN
48	ELLA DWI SAPUTRI	IPS	Perbankan Syariah	IAIN JEMBER	N	SPAN
49	NOVELIA PUTRI IKA IFANA	IPS	Pendidikan Agama Islam	IAIN JEMBER	N	SPAN
50	VIRA VIO NIKA	IPS	Manajemen Dakwah	IAIN JEMBER	N	SPAN
51	MOCH. SADDAM	IPS	Perbankan Syariah	IAIN JEMBER	N	SPAN
52	RETNO ALFIRA DARLI PUTRI	IPS	Psikologi Islam	IAIN JEMBER	N	SPAN
53	MUHAMMAD GUFURAN FIRDAUSI	IPS	Perbankan Syariah	IAIN Surakarta	N	SPAN

54	INDAH NADYA RIZQY	IPS	Bimbingan dan Konseling Islam	IAIN JEMBER	N	SPAN
55	SITI NUR HALISAH	IPS	Bimbingan dan Konseling Islam	IAIN JEMBER	N	SPAN
56	RIZQY OKTANIA PRASETYA	IPS	Tadris IPS	IAIN JEMBER	N	SPAN
57	QUTHROTUN NADA SALSABILA	IPS	Hukum Tata Negara	IAIN JEMBER	N	SPAN
58	ALFINA DEWI ARINI	IPS	Pendidikan Agama Islam	IAIN JEMBER	N	SPAN
59	ALFIYATUL LAILI	IPS	Sejarah Peradaban Islam	IAIN JEMBER	N	SPAN
60	IRDIANSYAH FIRKY PRASETYO	IPS	Pendidikan Bahasa Arab	IAIN JEMBER	N	SPAN
61	AMANDA BERLIAN PUTRI	IPS	Pendidikan Islam Anak Usia Dini	IAIN JEMBER	N	SPAN
62	SEPTIA ROSA FENDIANTI	IPS	Perbankan Syariah	IAIN JEMBER	N	SPAN
63	RIZKI FEBRIANTI	IPS	Pendidikan Agama Islam	IAIN JEMBER	N	SPAN
64	FIRA DWI FEBRIYANTI	IPS	Ekonomi Syariah	IAIN JEMBER	N	SPAN
65	APRISYAH DARWA DITA	IPS	Perbankan Syariah	IAIN JEMBER	N	SPAN
66	MAULANA FIRMANSYAH	IPS	Manajemen Dakwah	IAIN JEMBER	N	SPAN
67	MUHAMMAD ZIDAN FAHREZA	IPS	Akutansi Syariah	IAIN JEMBER	N	SPAN
68	IJHAN PUTRI SOFIYYAH	IPS	Pendidikan Agama Islam	IAIN JEMBER	N	SPAN
69	HIDAYATUL LAILY	IPS	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	IAIN JEMBER	N	SPAN
70	IRMADYAH RAMADHANTI	IPS	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	IAIN JEMBER	N	SPAN
71	RIFKY MAULANA AKBAR	IPS	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	IAIN JEMBER	N	SPAN
72	NONIK ARSELINA	IPS	Manajemen Dakwah	IAIN JEMBER	N	SPAN
73	MUHAMMAD SYAHRUL ALIF HAB	IPS	Pendidikan Agama Islam	IAIN JEMBER	N	SPAN
74	SITI MAULIDATUL HASANAH	AGM	Pendidikan Bahasa Arab	IAIN JEMBER	N	SPAN
75	AUDY NAURISTMAEDA NAFTALH	AGM	Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir	IAIN JEMBER	N	SPAN
76	ELYA MARDIYA	AGM	Pendidikan Bahasa Arab	IAIN JEMBER	N	SPAN
77	IZZATUR ROHMAH	AGM	Ilmu Hadits	IAIN JEMBER	N	SPAN
78	IZZATUL MILLAH	AGM	Pendidikan Agama Islam	IAIN JEMBER	N	SPAN
79	MAQQY MAULANA HIDAYAT	AGM	Pendidikan Bahasa Arab	IAIN JEMBER	N	SPAN
80	MUHAMMAD NOUVAL ROBBANI	AGM	Tadris Bahasa Inggris	UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	N	SPAN
81	RAIHAN AMMAR SYAFRIL RAHM	AGM	Pendidikan Bahasa Arab	UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	N	SPAN
82	RAFIL AMELIA BALQIS	BHS	Tadris Bahasa Inggris	IAIN JEMBER	N	SPAN
83	NABILA TASYA MEIDITASARI	BHS	Pendidikan Bahasa Arab	IAIN JEMBER	N	SPAN
84	FRISKA AUDINA TRI CAHYAWATI	BHS	Hukum Ekonomi Syaria'ah (Mu'amalah)	IAIN JEMBER	N	SPAN
85	HALIMAH MILLADUNKA NAZILA	BHS	Bimbingan dan Konseling Islam	IAIN JEMBER	N	SPAN
86	SITI FATIMATUZ ZAHRO	BHS	Pendidikan Bahasa Arab	IAIN JEMBER	N	SPAN

87	AURELLIA RAMADHANA SEKAR S	BHS	Studi Agama-Agama	UIN Sunan Ampel Surabaya	N	SPAN
88	SITI AULIA KARTIKA PRAYUDDH	BHS	Komunikasi dan Penyiaran Islam	IAIN JEMBER	N	SPAN
89	NADIA NURUL AZIZAH	BHS	Tadris Bahasa Inggris	IAIN JEMBER	N	SPAN
90	IMELDA EVA DIARSYA		Tadris Bahasa Inggris	IAIN JEMBER	N	SPAN
91						
92						
93						
94						
95						

Mengetahui  
Kepala,

Drs. ANWARUDDIN, M. Si.  
NIP. 196508121994031002

SUMBER : BK MAN 1 JEMBER bekerja sama dg berbagai pihak  
Up date Sampai dengan 11 APRIL 2020

Jember, 9 APRIL 2020  
Koordinator BK,

Drs. AGUS SUYATNO  
NIP. 196508051994031003

Catatan : Mohon koreksinya  
jika terdapat kesalahan.



IAIN JEMBER



Kegiatan Paskibra



Kegiatan Mayapada



Kegiatan Orpol dan KKIR



Kegiatan Kewirausahaan





Kegiatan Musik dan Teater



Kegiatan ekstrakurikuler non akademik (qiro'ah)



Program matsama

umber: Instagram tabilla\_17

IAIN JEMBER

## BERBAGAI RAIHAN PRESTASI SISWA-SISWI MAN 1 JEMBER



Sumber: Website MAN 1 Jember



Juara 1 MCC Futsal

Sumber: Instagram Kopassus.majesa



Juara 1 Danton Terbaik Putri, Juara 2 PBB Putri, Juara 3 Umum Putri

Sumber: Instagram pasmansa\_



Juara Taekwondo

Sumber: Instagram posessor\_majesa







Juara 1 Lomba Robotik  
 Sumber: Humas MAN 1 Jember



## DOKUMENTASI WAWANCARA PENELITI



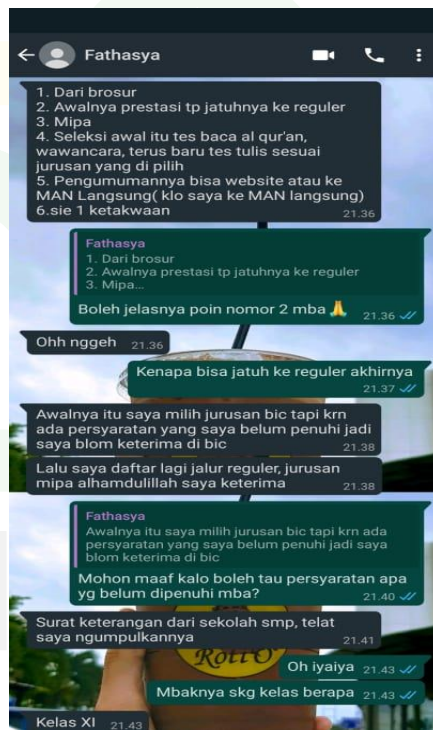
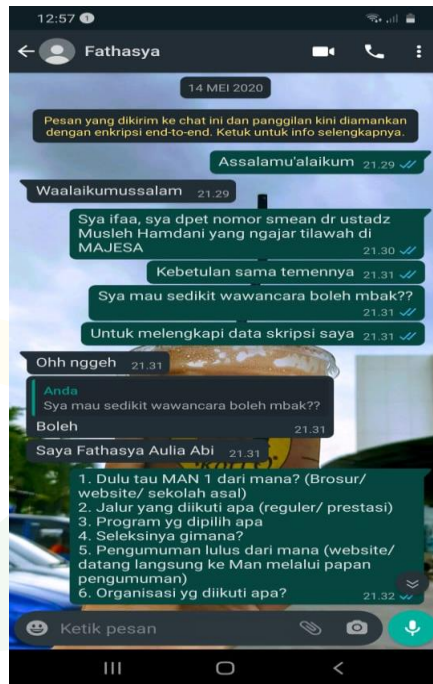
Wawancara dengan Waka Kurikulum



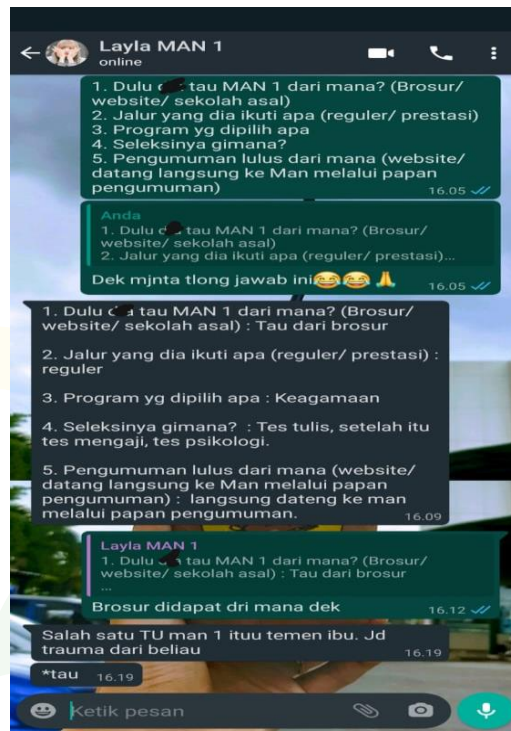
Wawancara dengan Koordinator BK



Wawancara dengan Ketua OSIS MAN 1 Jember



Wawancara dengan Fathasya siswa MAN 1 Jember



Wawancara dengan Layla siswa MAN 1 Jember



## BIODATA PENULIS



### Data Diri:

Nama : **Syarifatul Muttakiah**  
NIM : T20163077  
Tempat, tanggal lahir : Jember, 16 November 1996  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : Ds. Plendo-Suci Kec. Panti Kab. Jember

### Data Pendidikan:

1. Sekolah Dasar : MI Bustanul Ulum Suci 02  
2. SMP : MTS Al-Firdaus  
3. SMA : MA Al-Firdaus  
4. Perguruan Tinggi : IAIN Jember